

**PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
KELAS III SD NEGERI 309 MANISAK MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**LINDA APRIANI LUBIS**  
**NIM. 2020500166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
KELAS III SD NEGERI 309 MANISAK MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**LINDA APRIANI LUBIS  
NIM. 2020500166**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**



**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
KELAS III SD NEGERI 309 MANISAK MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**LINDA APRIANI LUBIS  
NIM. 2020500166**

**Pembimbing I**

**Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi,M.A  
NIP.19801224 200604 2 001**

**Pembimbing II**

**Yenni Khairani Lubis, M.Sc  
NIP.19920815 202203 2 003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. Linda Apriani Lubis

Padangsidempuan, 21 April 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Linda Apriani Lubis yang berjudul: **"Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

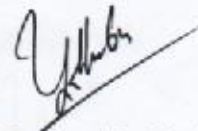
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

PEMBIMBING I



Dr. Ljs Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A.  
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II



Yenni Khairani Lubis, M. Sc.  
NIP. 19920815 202203 2 003

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **"Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 April 2025  
Pembuat Pernyataan



Linda Apriani Lubis  
NIM. 2020500166



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Apriani Lubis  
NIM : 2020500166  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **"Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal"** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 21 April 2025  
Pembuat Pernyataan



Linda Apriani Lubis  
NIM. 2020500166

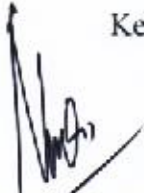


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Linda Apriani Lubis  
NIM : 2020500166  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal.

Ketua

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

  
Yenni Khairani Lubis, M.Sc  
NIP. 19920815 202203 2 003

Anggota

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

  
Yenni Khairani Lubis, M.Sc  
NIP. 19920815 202203 2 003

  
Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 19880809 201903 2 006

  
Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 19801224 200604 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : Rabu, 07 Mei 2025  
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/70 (B)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.60  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal

Nama : Linda Apriani Lubis

NIM : 2020500166

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 21 April 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

Nama : Linda Apriani Lubis

NIM : 2020500166

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas III SD Negeri  
309 Manisak Mandailing Natal.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal. Hal ini dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh pembelajaran seringkali didominasi dengan kegiatan mencatat, membaca buku, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*) sehingga pembelajaran menjadi monoton dan membosankan dan guru belum menerapkan pendekatan yang sesuai sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru wali kelas. Instrument pengumpulan data yang digunakan berupa soal tes dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dari mulai pra siklus sampai siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pra siklus dengan nilai rata-rata siswa keseluruhan adalah 60,5 dengan persentase ketuntasan 25%. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 66,5 dengan persentase ketuntasan 40%. Pada siklus I pertemuan II rata-rata siswa keseluruhan 71,5 dan persentase ketuntasan 50%. Kemudian pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 77,5 dengan persentase ketuntasan 65% sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan meningkat menjadi 84,5 dengan persentase ketuntasan 85%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar; Pendekatan *Contextual Teaching Learning*; IPA.

## **ABSTRACT**

*Name* : Linda Apriani Lubis

*Reg. Number* : 2020500166

*Thesis Title* : *Application of Contextual Teaching Learning Approach in Improving Science Learning Outcomes in Third Grade Students of State Elementary School 309 Manisak Mandailing Natal.*

*This study was motivated by the low learning outcomes of science class III students at SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal. This can be seen from the results of the average student test scores that have not reached the Minimum Completeness Criteria (KKM). This is caused by learning is often dominated by note-taking activities, reading books, learning is still teacher-centered (teacher center) so that learning becomes monotonous and boring and the teacher has not applied the appropriate approach so that students are less enthusiastic about learning. The purpose of this study was to determine the development or improvement of student learning outcomes through the application of Contextual Teaching Learning approaches in science lessons in class III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal. This research is a class action research (PTK) in collaboration with homeroom teachers. Data collection instruments used are test questions and observation sheets. Based on the results of research conducted in class III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal, it can be concluded that the application of the Contextual Teaching Learning approach can improve students' science learning outcomes from pre-cycle to cycle II. This can be seen from the learning outcomes of pre-cycle students with an overall average student score of 60.5 with a percentage of completeness of 25%. In cycle I meeting I the overall student average score was 66.5 with a percentage of completeness of 40%. In cycle I meeting II the overall student average was 71.5 and the percentage of completeness was 50%. Then in cycle II meeting I the overall student average score was 77.5 with a percentage of 65% completeness while in cycle II meeting II the overall student average score increased to 84.5 with a percentage of 85% completeness.*

**Keywords:** *Learning Outcomes; Contextual Teaching Learning Approach; Science.*

## تجريدي

اسم : ليندا أبرياني لوبيس

رقم : ٢٠٢٠٥٠٠١٦٦

عنوان الرسالة : تطبيق النهج التعلم التعليمي السياقي عميق تحسين مخرجات تعلم العلوم لدى طلاب الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٠٩ مانيساك مانديلينج ناتال.

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم لطلاب العلوم في الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٠٩ مانيساك مانديلينج ناتال. يتضح ذلك من متوسط نتائج درجات اختبار الطلاب التي لم تصل إلى الحد الأدنى لمعايير الاكتمال (كي كي إم). وذلك لأن التعلم غالبا ما تهيمن عليه أنشطة تدوين الملاحظات ، وقراءة الكتب ، والتعلم لا يزال يركز على المعلم (مركز المعلم) بحيث يصبح التعلم رتيبا ومملا ولم يطبق المعلمون النهج المناسب بحيث يكون الطلاب أقل حماسا للمشاركة في التعلم. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تطوير أو تحسين نتائج تعلم الطلاب من خلال تطبيق التعلم في التدريس السياقي في دروس العلوم في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٠٩ مانيساك مانديلينج ناتال. هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل الدراسي (بي تي كيه) بالتعاون مع معلمي الغرف المنزلية. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي في شكل أسئلة اختبار وأوراق مراقبة. بناء على نتائج البحث الذي أجري في الصف الثالث من المدرسة الابتدائية الحكومية ٣٠٩ مانيساك مانديلينج ناتال، يمكن استنتاج أن تطبيق نهج تعلم التدريس السياقي يمكن أن يحسن نتائج تعلم العلوم للطلاب من الدورة ما قبل الدورة إلى الدورة الثانية. يمكن ملاحظة ذلك من نتائج التعلم لطلاب ما قبل الدورة الحاصلين على متوسط إجمالي درجات الطلاب ٥٦,٦٠ مع نسبة إتمام ٢٥ % في الدورة الأولى من الاجتماع الأول ، كان متوسط درجات الطلاب بشكل عام ٥٦,٦٦ بنسبة إنجاز ٤٠%. في الدورة الأولى من الاجتماع الثاني ، كان متوسط الطالب بشكل عام ٥٧,٧١ بنسبة الإنجاز ٥٠%. ثم في الدورة الثانية من الاجتماع الأول كان متوسط درجات الطلاب بشكل ٥٧,٧٧ بنسبة إتمام ٦٥٪، بينما في الدورة الثانية من الاجتماع الثاني ارتفع متوسط درجات الطالب بأكمله إلى ٨٤,٨٤ بنسبة إنجاز ٨٥٪.

الكلمات المفتاحية: نواتج التعلم؛ نهج التعليم والتعلم السياقي؛ العلوم



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya, serta sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat beserta para pengikutnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal”.

Penulisan skripsi ini, dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peneliti menyadari bahwa terdapat berbagai hambatan yang dihadapi, namun berkat pertolongan Allah SWT, dan juga bimbingan, serta bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Yenni Khairani Lubis, M.Sc selaku pembimbing II yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, bimbingan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Wakil Rektor beserta stafnya.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Dekan beserta stafnya.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah beserta Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

5. Bapak Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak Adnin, S.Pd, selaku kepala sekolah dan Ibu Asmala Dewi Lubis, S. Pd selaku Wali Kelas III yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data di SD Negeri 309 Manisak.
8. Terhusus dan teristimewa untuk ayah tercinta Ahmad Sardin Lubis dan Ibunda tercinta Rosidah Rangkuti, kakak-kakak serta keluarga besar yang senantiasa memotivasi peneliti dan memberikan do'a kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
9. Teman-teman seperjuangan serta teman-teman PGMI khususnya angkatan 2020 yang telah memberikan semangat, saran, dorongan yang membangun kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya serta mendapat Ridho-Nya.

Padangsidempuan,      November 2024  
Peneliti

Linda Apriani Lubis  
NIM. 2020500166

## DAFTAR ISI

|                                                                          |      |
|--------------------------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL                                                           |      |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING                                            |      |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING                                              |      |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI                                |      |
| SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI                                   |      |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH                                          |      |
| PENGESAHAN DEKAN                                                         |      |
| ABSTRAK .....                                                            | i    |
| KATA PENGANTAR.....                                                      | iv   |
| DAFTAR ISI.....                                                          | vi   |
| DAFTAR TABEL.....                                                        | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                       | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                    | x    |
| <br>                                                                     |      |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                           | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                                             | 7    |
| C. Batasan Masalah.....                                                  | 7    |
| D. Batasan Istilah .....                                                 | 7    |
| E. Perumusan Masalah .....                                               | 9    |
| F. Tujuan Penelitian .....                                               | 9    |
| G. Manfaat Penelitian .....                                              | 9    |
| H. Indikator Tindakan .....                                              | 10   |
| <br>                                                                     |      |
| BAB II LANDASAN TEORI .....                                              | 11   |
| A. Landasan Teori.....                                                   | 11   |
| 1. Hasil Belajar.....                                                    | 11   |
| a. Pengertian Hasil Belajar .....                                        | 11   |
| b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....                                       | 13   |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....                   | 16   |
| d. Penilaian Hasil Belajar.....                                          | 19   |
| 2. Pendekatan CTL ( <i>Contextual Teaching Learning</i> ).....           | 21   |
| a. Pengertian CTL ( <i>Contextual Teaching Learning</i> ).....           | 21   |
| b. Komponen CTL ( <i>Contextual Teaching Learning</i> ) .....            | 23   |
| c. Langkah-Langkah CTL ( <i>Contextual Teaching Learning</i> ).....      | 26   |
| d. Kelebihan dan Kelemahan ( <i>Contextual Teaching Learning</i> ) ..... | 26   |
| 3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....                                      | 29   |
| a. Pengrtian IPA.....                                                    | 29   |

|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| b. Hakikat IPA .....                         | 31        |
| c. Tujuan IPA.....                           | 32        |
| B. Penelitian Terdahulu .....                | 33        |
| C. Hipotesis Tindakan.....                   | 36        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>   | <b>38</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....          | 38        |
| B. Jenis dan Metode Penelitian.....          | 38        |
| C. Latar dan Subjek Penelitian.....          | 39        |
| D. Instrumen Pengumpulan Data .....          | 40        |
| E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian ..... | 43        |
| F. Teknik Analisis Penelitian .....          | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>          | <b>52</b> |
| A. Analisis Data Prasiklus.....              | 52        |
| B. Pelaksanaan Siklus I.....                 | 54        |
| C. Pelaksanaan Siklus II .....               | 61        |
| D. Analisis Data .....                       | 67        |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian .....         | 81        |
| F. Keterbatasan Penelitian.....              | 85        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                    | <b>87</b> |
| A. Kesimpulan.....                           | 87        |
| B. Implikasi Hasil Penelitian .....          | 88        |
| C. Saran.....                                | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                  | <b>90</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>            | <b>94</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>               | <b>95</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Siswa.....                         | 4  |
| Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....                          | 38 |
| Tabel 3.2 Pedoman Lembar Observasi Guru .....                         | 41 |
| Tabel 3.3 Pedoman Lembar Observasi Siswa.....                         | 42 |
| Tabel 3.4 Pedoman Lembar Wawancara .....                              | 43 |
| Tabel 3.5 Kategori Persentase Ketuntasan Belajar Siswa.....           | 50 |
| Tabel 4.1 Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus ..... | 53 |
| Tabel 4.2 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....        | 68 |
| Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....       | 68 |
| Tabel 4.4 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....       | 70 |
| Tabel 4.5 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....       | 71 |
| Tabel 4.6 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I .....       | 73 |
| Tabel 4.7 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....       | 73 |
| Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....       | 75 |
| Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II .....     | 76 |
| Tabel 4.10 Peningkatan Hasil Belajar Siswa .....                      | 78 |
| Tabel 4.11 Perbandingan Pengamatan Aktivitas Guru .....               | 79 |
| Tabel 4.12 Perbandingan Pengamatan Aktivitas Siswa .....              | 81 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....                                                             | 44 |
| Gambar 4.1 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....                  | 54 |
| Gambar 4.2 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I<br>Pertemuan I .....   | 69 |
| Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I<br>Pertemuan II .....  | 72 |
| Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II<br>Pertemuan I .....  | 74 |
| Gambar 4.5 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II<br>Pertemuan II ..... | 77 |
| Gambar 4.6 Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa.....                                   | 78 |
| Gambar 4.7 Diagram Hasil Analisis Lembar Observasi Guru .....                                | 80 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Nilai Ulangan Siswa .....                     | 95  |
| Lampiran 2 Lembar Wawancara Studi Pendahuluan.....       | 96  |
| Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) .....  | 98  |
| Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal .....                          | 130 |
| Lampiran 5 Tes Soal Pilihan Berganda.....                | 131 |
| Lampiran 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....         | 138 |
| Lampiran 7 Lembar Pedoman Observasi Siswa .....          | 142 |
| Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....         | 143 |
| Lampiran 9 Lembar Analisis Tes Hasil Belajar Siswa ..... | 151 |
| Lampiran 10 Lembar Pedoman Wawancara Guru.....           | 156 |
| Lampiran 11 Lembar Wawancara Guru.....                   | 157 |
| Lampiran Dokumentasi                                     |     |
| Lampiran Lembar Validasi                                 |     |
| Lampiran Surat Izin Riset                                |     |
| Lampiran Surat Balasan Izin Riset                        |     |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan Rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>1</sup>

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 menurut pasal 3 menyebutkan

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Landasan hukum tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tugas penting untuk memengaruhi keyakinan dan perilaku seseorang. Pendidikan sekolah diutamakan dalam hal pengembangan potensi dan bakat. Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap warga negara fokus pada pendidikannya.

Fungsi pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri dari elemen terstruktur yang membentuk fungsi sistemik pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, sumber daya, taktik, model dan metode pembelajaran, media/alat peraga,

---

<sup>1</sup> Abdillah Rahmad Hidayat, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 24.

<sup>2</sup> Zelhendri Syafril, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 32.

pengorganisasian kelas, penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran.<sup>3</sup> Disamping itu kunci keberhasilan pembelajaran di kelas terletak pada kemampuan profesional guru dalam mengelola pembelajaran.<sup>4</sup>

Upaya belajar adalah semua aktivitas siswa yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuannya dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru.<sup>5</sup> Hasil belajar adalah pola perilaku, nilai, pengetahuan, sikap, penghargaan, keterampilan, dan kemampuan semuanya dianggap sebagai capaian pembelajaran. Berdasarkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, capaian pembelajaran adalah tingkat kemahiran yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Capaian pembelajaran dapat didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh siswa dari penyelesaian kegiatan belajar mengajar sekaligus sebagai bukti keberhasilan siswa dalam mata pelajaran.<sup>6</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam adalah bidang studi yang mengajarkan tentang fenomena alam dan prinsip-prinsip ilmiah. Mata pelajaran IPA bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai fenomena alam, kehidupan, dan lingkungan sekitar, yang nantinya diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah.<sup>7</sup> Namun kenyataannya, pada pembelajaran IPA siswa biasanya memiliki hasil belajar relative buruk karena

---

<sup>3</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Pemanfaatan Fungsi Otak Secara Seimbang Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Darul 'Ilmi* Vol. 09, no. 02 (2021): 180–95.

<sup>4</sup> Yenni Khairani Lubis, dkk, "Aktivitasi Belajar Siswa Dengan Penggunaan Strategi Belajar" Vol. 01, no. 1 (2022): 19–26.

<sup>5</sup> Zainal Abidin, "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar," *An-Nahdlah* Vol. 6, no. 2 (2020): 46–63.

<sup>6</sup> Suci Perwita Sari, dkk, "Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Journal of Elementary School* Vol. 1, no. 1 (2020): 19–24.

<sup>7</sup> Putu Yulia Angga Dewi, dkk, *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 63.



mereka menganggapnya sebagai topik yang sulit dan abstrak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah menyatakan bahwa pendekatan CTL dapat membantu siswa untuk mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata sehingga memiliki pengaruh positif pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.<sup>8</sup> Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Waidah Wandoka, dkk menyatakan dengan penerapan pendekatan CTL maka diperoleh bahwa pendekatan pembelajaran CTL mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari terendah 45% mengalami peningkatan menjadi 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendekatan efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa Sekolah Dasar.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang di lalukan peneliti di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan siswa hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif sehingga suasana menjadi cenderung monoton. Guru hanya menyampaikan materi secara teoritis tanpa menghubungkannya dengan kehidupan nyata siswa. Akibatnya, siswa kurang terlihat aktif dalam proses belajar dan sulit memahami konsep-konsep IPA yang abstrak. Hal ini berpengaruh pada rendahnya pencapaian hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Miftahul Jannah, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Kelas III SD Negeri 115 / IX Niaso," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* Vol. 13, no. 2 (2023): 423–33, <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.511>.

<sup>9</sup> Waidah Wandoka, dkk, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Mengenal Pemerintahan Desa Siswa Kelas IV SD Negeri Bula Kabupaten Seram Bagian Timur," *Primary Didactic: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 2, no. 2 (2022): 42–50.

<sup>10</sup> Observasi di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal, Tanggal 12 Desember 2023, Pukul 08.00-11.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu guru kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal oleh Asmala Dewi Lubis menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat berdasarkan nilai ulangan siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal sebesar 75. Dengan data nilai ulangan siswa sebagai berikut:

**Table 1.1 Persentase Nilai Ulangan Siswa**

| No | KKM  | Kategori     | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|------|--------------|--------------|------------|
| 1  | < 75 | Tidak Tuntas | 15 Siswa     | 75%        |
| 2  | ≥75  | Tuntas       | 5 Siswa      | 25%        |

Berdasarkan hasil persentase nilai ulangan siswa tersebut, hasil belajar siswa SD Negeri 309 yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 5 siswa dan 15 siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan masih sangat perlu bimbingan. Peneliti melakukan penelitian di kelas III ini dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA.<sup>11</sup> Selain itu, pada siswa kelas III yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret, mereka memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan terhubung dengan pengalaman langsung.

Menanggulangi permasalahan pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*). Pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan dengan konsep pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan

---

<sup>11</sup> Asmala Dewi Lubis, Guru Kelas III, Wawancara, SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal, Tanggal 12 Desember 2023, Pukul 11.40 WIB.

situasi nyata. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas siswa, siswa melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat.<sup>12</sup>

Penggunaan CTL dikelas ketika proses belajar, siswa terbiasa saling mendukung dan bertukar cerita dalam kelompok masyarakat belajar (*learning community*). Guru harus membiasakan siswa dengan proses pembelajaran dengan melakukan pengamatan, membuat penemuan, merumuskan hipotesis, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan dan mengevaluasi bukti, dan menarik kesimpulan (*inquiry*). Setiap proses dan hasil pembelajaran diperiksa dalam berbagai cara dan dievaluasi menggunakan indikator yang jelas (*authentic assessment*). Guru diharapkan untuk merefleksikan proses pembelajaran dan hasilnya setelah setiap pelajaran (*reflection*).<sup>13</sup>

Disamping itu penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Berbagai peneliti menunjukkan bahwa pendekatan CTL ini dapat meningkatkan hasil belajar sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti Bina Rosita dan Agung Setyawan didapatkan bahwa Penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar dengan melibatkan siswa dalam kegiatan bermakna yang memungkinkan mereka menghubungkan apa yang telah mereka pelajari di kelas dengan keadaan dunia nyata.<sup>14</sup> Selanjutnya pada penelitian Aulia Maya Lestari, dkk menunjukkan bahwa pendekatan CTL dapat

---

<sup>12</sup> Arden Simeru, dkk, *Model-Model Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2023), hlm. 6.

<sup>13</sup> Mazrur, *Contextual Teaching And Learning Dan Gaya Belajar; Implikasi* (Bekasi: CV. Media Edukasi Indonesia, 2021), hlm. 12.

<sup>14</sup> Bina Rosita & Agung Setyawan, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika Tema 5 Materi Pecahan Kelas III SDN Gempoltukmloko," *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, no. 1 (2023): 1–7.

memberikan hasil yang baik dengan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>15</sup> Penelitian yang sama dilakukan oleh Kismatun menunjukkan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mengalami peningkatan secara signifikan dengan menunjukkan adanya perubahan dari cara belajar siswa.<sup>16</sup>

Penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa memahami materi lebih mudah karena mereka diajak untuk mengaitkan teori dengan situasi nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Dengan mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, diharapkan hasil belajarnya meningkat. Selain itu, pembelajaran berbasis kontekstual ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa dan diharapkan melalui penelitian ini, diperoleh gambaran tentang bagaimana pendekatan CTL dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA, serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal”.

---

<sup>15</sup> Aulia Maya Lestari, dkk, “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II,” *Nubin Smart Journal* Vol. 2, no. 3 (2022): 170–81.

<sup>16</sup> Kismatun, “Contextual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* Vol. 1, no. 2 (2021): 123–33.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait, sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru.
3. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya keterhubungan materi IPA dengan kehidupan sehari-hari.
5. Proses pembelajaran monoton dan kurang menarik.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan penelitian pada suatu isu. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka perlu adanya batasan masalah penelitian ini agar menjadi lebih jelas dan terfokus. Dengan demikian, penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal merupakan batasan masalah penelitian.

## **D. Batasan Istilah**

Untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa batasan istilah, yaitu:

1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan metode pengajaran yang berfokus pada bagaimana materi pembelajaran berhubungan dengan dunia nyata sehingga siswa dapat menerapkan dan membuat hubungan antara apa yang telah mereka pelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari. Tugas guru dalam proses pembelajaran ini adalah

memberikan siswa kemudahan terhadap berbagai perangkat dan sarana pembelajaran yang sesuai.<sup>17</sup> Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk pembelajaran dalam proses belajar mengajar berlangsung dari awal sampai akhir, di mana terdapat keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata.

2. Hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa ketika aktivitas pembelajaran dilakukan. Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada diri seseorang yang diamati dan dinilai dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan kemampuan. Hasil belajar, menurut Taksonomi Bloom, adalah perubahan perilaku yang mencakup tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa akan di ukur berdasarkan peningkatan kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA setelah diterapkannya pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) di kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal.
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan disiplin ilmu yang memuat informasi tentang kejadian alam yang dapat dibuktikan kebenarannya melalui pengujian empiris. Tujuan IPA adalah memberikan pengalaman belajar praktis kepada siswa agar mereka dapat lebih menguasai, memahami, dan melakukan penelitian ilmiah di alam sekitar. Perubahan wujud benda merupakan materi pokok dalam mata pelajaran IPA yang

---

<sup>17</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 104-107.

<sup>18</sup> Maulana Arafat Lubis & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 38.



dibahas dalam kajian ini.<sup>19</sup>

#### **E. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, Apakah penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, maka tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penelitian terutama tentang wawasan ilmu Pendidikan khususnya dalam mengkaji penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai sarana untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan profesional.

##### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru,

---

<sup>19</sup> Maya Afriana Siswanto & Ratnawati Susanto, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar," *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Vol. 7, no. 3 (2022): 522–31.

siswa, sekolah serta peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, dapat memperluas wawasan guru tentang salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mengolah pembelajaran agar lebih menarik.
- b. Bagi siswa, dengan penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*) hasil belajar dapat ditingkatkan dan berdampak pada tingkat pemahaman kompetensi yang diharapkan.
- c. Bagi sekolah, sebagai sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*).
- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan mengenai penelitian tindakan kelas dan bermanfaat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **H. Indikator Tindakan**

Apabila pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) diterapkan, maka hasil belajar akan meningkat. Tindakan dianggap berhasil apabila nilai hasil belajar mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Apabila 80% dari siswa mencapai nilai tersebut maka penelitian ini dianggap berhasil.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa dari mengambil bagian dalam pengalaman dan kegiatan pendidikan. Adapun pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli, diantaranya Sardiman menyebutkan bahwa belajar merupakan suatu proses seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif permanen. Sedangkan hasil belajar berupa pola-pola perilaku, nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Hasil Belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar yang direpresentasikan dengan nilai angka atau huruf, menurut Ghufroon dan Rini. Taksonomi Bloom mengemukakan bahwa hasil belajar adalah mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah emosional, dan ranah psikomotorik, yang harus diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Hal ini senada dengan pendapat Rusman yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan sekumpulan pengalaman yang diperoleh siswa dalam ranah kognitif, ranah emosional, dan ranah psikomotorik.<sup>1</sup>

Menurut Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan yang

---

<sup>1</sup> Arif Rahim, dkk, *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif* (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 8.

dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan (kognitif), perilaku dan sikap (afektif), serta keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar bukan suatu tujuan, melainkan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan. Perubahan perilaku, seperti dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan atau dari ketidaktahuan menjadi pemahaman, merupakan bukti bahwa seseorang telah belajar. Perubahan yang diperoleh peserta didik tidak hanya berupa pengetahuan, tetapi juga perilaku atau sikap dan keterampilan dalam belajar sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajarnya yang meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini, hasil belajar yang akan digunakan sebagai data yaitu hasil belajar kognitif yang merujuk pada kompetensi dasar dan indikator pada materi yang diajarkan. Hasil pembelajaran dapat ditentukan dengan melakukan penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria penilaian telah tercapai.

---

<sup>2</sup> Eka Atika Sari & Ratna Widiyanti Utami, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning ( PjBL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Sindanggrasa," *Jurnal INTISABI* vol.1, no. 1 (2023): 41–49.

## b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar berdasarkan klasifikasi dari Benjamin S. Bloom yang populer dengan sebutan Taksonomi Bloom, yang secara garis besar membaginya ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif dikaitkan dengan kapasitas berpikir seseorang. Ada enam tingkatan ranah kognitif dalam Taksonomi Bloom. Ranah kognitif ini disempurnakan oleh Krathwohl, yang merupakan murid Bloom, sebagai berikut:

- a) Mengingat (*Remembering*) merupakan usaha menarik kembali informasi yang telah tersimpan dalam memori dalam jangka waktu yang cukup panjang. Mengingat meliputi kegiatan, yakni mengidentifikasi dan mengambil informasi dari memori.
- b) Memahami/mengerti (*Understad*), dapat dikatakan sebagai kemampuan siswa dalam menciptakan/membangun suatu pemahaman baru berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya. Kategori memahami meliputi mengklasifikasikan (*Classification*) dan membandingkan (*Comparing*).
- c) Menerapkan (*Applying*), dapat menunjukkan bahwa seorang siswa dapat menggunakan proses atau metode yang telah ditetapkan untuk mengatasi masalah atau melakukan percobaan. Menerapkan mencakup menjalankan prosedur dan

mengimplementasikan.

- d) Menganalisis (*Analyzing*) adalah proses memecah suatu masalah menjadi bagian-bagian komponennya dan menentukan bagaimana hubungan tersebut dapat menjadi penyebabnya. Memberi atribut dan mengorganisasikan merupakan dua aspek analisis.
- e) Mengevaluasi (*Evaluating*) merupakan melakukan penilaian menggunakan standar dan kriteria yang sudah ada sebelumnya. Kualitas, kemanjuran, efisiensi, dan konsistensi merupakan kriteria yang paling sering digunakan. Mengecek (*Checking*) dan mengkritisi (*Critiquing*) merupakan bagian dari proses evaluasi.
- f) Menciptakan (*Creating*), adalah proses kognitif untuk menyatukan elemen-elemen guna membentuk keseluruhan yang koheren dan siswa diinstruksikan untuk membuat produk baru dengan menyusun beberapa bagian dengan cara yang berbeda dari yang telah mereka lakukan sebelumnya. Menciptakan berarti menggeneralisasi (*Generating*) dan memproduksi (*Producing*).

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan minat, fokus, sikap, perasaan, apresiasi, prosedur, internalisasi, dan pengembangan sifat pribadi. Ranah afektif dibagi menjadi lima tingkatan oleh Krathwohl, Bloom, dan Masia, yaitu sebagai berikut:

- a) Penerimaan yaitu penerimaan seseorang terhadap rangsangan dari luar, seperti masalah, keadaan, gejala, dan lain-lain

- b) Penanggapan mengacu pada kapasitas individu untuk terlibat dengan fenomena tertentu.
- c) Penghargaan adalah tindakan memberi nilai pada suatu tindakan atau objek, terlepas apakah tindakan atau objek tersebut dilakukan atau tidak, atau mengakibatkan kerugian.
- d) Pengorganisasian yaitu terjadi apabila seseorang berada dalam situasi dimana terdapat lebih dari satu nilai atau sikap. Dalam situasi yang demikian ia harus dapat menentukan cara mengorganisasikan nilai atau sikap tersebut.
- e) Penjatidirian yaitu kepribadian yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

### 3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan kemampuan gerak atau manipulasi yang bukan disebabkan oleh kematangan biologis, kemampuan gerak atau manipulasi tersebut dikendalikan oleh kematangan psikologis. Jenjang psikomotor yaitu:

- a) Persepsi, penggunaan alat indra untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.
- b) Kesiapan, kesiapan fisik, mental, emosional untuk melakukan gerakan.
- c) Respons Terpimpin, tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk didalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.

- d) Mekanisme, membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakap.
- e) Respons Tampak yang Kompleks, gerakan motoris yang terampil yang didalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.
- f) Penyesuaian, keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.
- g) Penciptaan, membuat pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi, kondisi atau permasalahan tertentu.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar ada tiga yaitu pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Namun pada penelitian ini aspek penilaian belajar yang akan ditingkatkan terfokus kepada hasil belajar pada ranah kognitif.

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal), maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan dengan:

##### 1) Karakter siswa

---

<sup>3</sup> Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm 24-34.



- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Kemampuan mengolah bahan ajar
- 6) Kemampuan menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar<sup>4</sup>

Sedangkan dari faktor eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor Keluarga
  - a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran dapat dilonggarkan dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

- b) Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar.

---

<sup>4</sup> Satria Ikhlasul and Amal Adan, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 1 No., no. 2 (2023): 76–86.

c) Suasana rumah

Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

2) Faktor Sekolah

a) Metode mengajar

Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

b) Kurikulum

Guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail agar dapat melayani siswa belajar secara individual.

c) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai dalam pekerjaan, dan sebagainya.

3) Faktor Masyarakat

a) Media massa

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media yang buruk juga berpengaruh buruk terhadap siswa. Peran orang dewasa sangat penting untuk memberikan contoh penilaian terhadap suatu yang baik dan buruk yang ditayangkan oleh media

massa.

b) Teman bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

c) Bentuk kehidupan masyarakat

Pengaruh kehidupan masyarakat dengan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa. Faktor ekstern yaitu faktor yang diluar diri siswa tersebut.

d. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses sistematis dan sistemik dalam mengumpulkan informasi, melalui proses pengukuran dan non pengukuran, atau penggunaan instrument tes maupun nontes, yang dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan tentang siswa, perbaikan program, dan perbaikan proses pembelajaran. secara sederhana penilaian dapat digambarkan sebagai suatu proses ketika kita mempertimbangkan sesuatu barang atau gejala dengan

---

<sup>5</sup> Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*.....hlm. 42-49.

mempergunakan patokan-patokan (baik tidak baik, memenuhi syarat tidak memenuhi syarat dan sebagainya). Adapun tujuan penilaian hasil belajar untuk

- 1) Mengetahui peringkat pencapaian kompetensi siswa, sebagai hasil dari proses pembelajaran.
- 2) Mengetahui efektivitas proses-proses pembelajaran
- 3) Mengetahui ketepatan dan efektivitas program pembelajaran
- 4) Mengetahui ketepatan Teknik, bentuk, dan kualitas instrumen penilaian yang digunakan<sup>6</sup>

Sudjana mengutarakan tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, Cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm. 190.

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*, Cet.3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 28.

## 2. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*)

### a. Pengertian CTL (*Contextual Teaching Learning*)

*Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini melibatkan tujuh komponen utama penilaian sebenarnya.<sup>8</sup>

*Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang memandang bahwa anak akan belajar lebih baik dan lebih bermakna jika anak “bekerja” dan ‘mengalami” sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahuinya”. Sanjaya menjelaskan bahwa CTL adalah suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara

---

<sup>8</sup> Amit Dana Ikmah, dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual ( Contextsal Teaching and Learning / CTL ) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar,” *Article Information* Vol. 2, no. 6 (2023): 538–42.

pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>9</sup>

Forneris menjelaskan bahwa *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai teori pendidikan dengan karakteristik mengajar yang memungkinkan pembelajaran dimana siswa menggunakan pemahaman akademis mereka dan kemampuan dalam sekolah maupun di luar sekolah dengan konteks untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata. Yildiz menjelaskan bahwa *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah pendekatan konstruktivis untuk belajar dalam hal ini berfokus pada pengetahuan yang sangat kontekstual dan relevan dengan siswa dan CTL menekankan menggunakan konsep dan keterampilan proses dalam konteks dunia nyata yang relevan dengan siswa dari berbagai latar belakang.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang melibatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat menemukan konsep yang dipelajarinya dan mengaitkannya dengan pengetahuan dan pengalaman dengan konteks untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata atau yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari yang relevan dengan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>9</sup> Duhita Savira Wardani & Jajang Bayu Kelana, *Model Pembelajaran IPA SD* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm 5.

<sup>10</sup> Christofel Agner Sipayung & Damayanti Nababan, "Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran CTL," *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* Vol. 2, no. 2 (2023): 825–37.

b. Komponen-Komponen *Contextual Teaching Learning*

Berikut ini adalah yang melandasi pelaksanaan *Contextual Teaching Learning* (CTL)

1) Konstruktivisme

Adalah proses membangun atau menyusun struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pengalaman dari luar dan di konstruksikan dari dalam diri seseorang, oleh sebab itu pengetahuan terbentuk dari dua faktor penting, yaitu objek yang diamati dan kemampuan untuk menginterpretasi objek tersebut. Aplikasi konstruktivisme dalam belajar antara lain:

- a. Belajar adalah perkembangan itu sendiri. Belajar bukan hasil perkembangan. Untuk itu diperlukan metode penemuan dan pengorganisasian diri misalnya dengan mengajukan pertanyaan sendiri dan menjawab dan mentesnya dengan komunitas pembelajaran yang ada.
- b. Kesalahan tidak perlu ditakuti karena ia merupakan belajar itu sendiri. Sehubungan dengan itu maka diperlukan tantangan, penelusuran yang terbuka, konteks yang bermakna dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terus mengeksplorasi dan menghasilkan berbagai kemungkinan yang kemudian didiskusikan.
- c. Refleksi Kesimpulan diperlukan guna menguatkan pembelajaran
- d. Diperlukan dialog dengan komunitas untuk menghasilkan

pemikiran baru

## 2) Inquiri

Inquiri adalah pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, melainkan proses menemukan sendiri. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah
- b. Mengajukan hipotesis
- c. Mengumpulkan data
- d. Menguji hipotesis berdasarkan data yang ditemukan
- e. Membuat kesimpulan

## 3) Bertanya (*questioning*)

Bertanya dipandang sebagai rasa keingintahuan setiap individu dan membangkitkan motivasi belajar siswa. Dalam setiap proses pembelajaran bertanya selalu digunakan. Oleh karena itu, kemampuan guru untuk mengembangkan teknik-teknik bertanya sangat diperlukan.

## 4) Masyarakat Belajar (*learning community*)

Melalui penerapan pembelajaran secara kelompok yang anggotanya bersifat heterogen, membantu siswa untuk saling membelajarkan, bertukar informasi dan bertukar pengalaman. Bekerjasama saling memberi dan menerima sangat dibutuhkan untuk memecahkan suatu permasalahan.



#### 5) Pemodelan (*modeling*)

Memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa dan mengindari siswa dari pembelajaran yang teoritis-abstrak. Proses ini tidak terbatas pada guru saja, melainkan guru memanfaatkan siswa yang memiliki kemampuan.

#### 6) Refleksi (*Reflection*)

Pengendapan pengalaman yang telah dipelajari dengan mengurutkan kembali kejadian-kejadian pembelajaran yang telah dilalui siswa. Melalui proses refleksi, pengalaman belajar itu dimasukkan dalam struktur kognitif siswa yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pengetahuannya. Dalam refleksi ini siswa dapat dikondisikan untuk melakukan beberapa hal seperti:

- a. Bertanya pada dirinya sendiri tentang apa yang telah diperolehnya dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b. Mengutarakan kesan yang diperoleh ataupun pesan dan saran mengenai pembelajaran yang telah berlangsung
- c. Melakukan diskusi
- d. Menampilkan hasil karya

#### 7) Penilaian nyata (*authentic assessment*)

Pengumpulan informasi tentang perkembangan belajar yang dilalui siswa. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak dan dilakukan secara terus-

menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen *Contextual Teaching Learning* ada tujuh yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian nyata.

c. Langkah-Langkah CTL (*Contextual Teaching Learning*)

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya
2. Mengembangkan sikap ingin tahu siswa dengan bertanya
3. Menciptakan masyarakat belajar
4. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua pokok bahasan
5. Melakukan refleksi di akhir pertemuan
6. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara<sup>12</sup>

d. Kelebihan dan Kelemahan CTL (*Contextual Teaching Learning*)

*Contextual Teaching Learning* (CTL) memiliki kelebihan dan kelemahan yaitu sebagai berikut:

Kelebihan dari *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu:

- 1) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk dapat maju terus

---

<sup>11</sup> Tika Rahmadani Dalimunthe, dkk, *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Sains Dan Matematika Di Era Society 5.0* (Malang: Litnus, 2023), hlm. 104-106.

<sup>12</sup> Adolf Bastian, & Reswita, *Model Dan Pendekatan Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm. 88.

sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga peserta didik terlihat aktif dalam proses belajar mengajar.

- 2) Peserta didik dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan pendidik dapat lebih kreatif.
- 3) Menyadarkan peserta didik tentang apa yang mereka pelajari.
- 4) Memilih informasi berdasarkan kebutuhan peserta didik tidak ditentukan oleh pendidik.
- 5) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- 6) Membantu peserta didik bekerja dengan efektif dalam kelompok.
- 7) Terbentuk sikap kerja sama yang baik antara individu maupun kelompok.

Kelemahan dari *Contextual Teaching Learning* (CTL) yaitu:

- 1) Dalam pemilihan informasi atau materi dikelas berdasarkan pada kebutuhan peserta didik padahal, dalam kelas itu tingkat kemampuan peserta didiknya berbeda-beda sehingga pendidik akan kesulitan dalam menentukan materi pelajaran karena tingkat pencapaian peserta didik tidak sama.
- 2) Tidak efisien karena membutuhkan waktu yang agak lama.
- 3) Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) akan nampak jelas antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan kurang, yang kemudian menimbulkan rasa tidak

percaya diri bagi peserta didik yang kurang kemampuannya.

- 4) Bagi siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran dengan *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini akan terus tertinggal dan sulit untuk mengajar ketertinggalan, karena dalam model pembelajaran ini kesuksesan peserta didik tergantung dari keaktifan dan usaha sendiri jadi peserta didik yang dengan baik mengikuti setiap pembelajaran dengan model ini tidak akan menunggu teman yang tertinggal dan mengalami kesulitan.
- 5) Tidak setiap peserta didik dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini.
- 6) Kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, dan peserta didik yang memiliki kemampuan intelektual tinggi namun sulit untuk mengapresiasikannya dalam bentuk lisan akan mengalami kesulitan, sebab CTL ini lebih mengembangkan keterampilan dan kemampuan soft skill.
- 7) Peran pendidik tidak nampak terlalu penting lagi karena dalam CTL ini peran pendidik hanya sebagai pengarah dan pembimbing, karena lebih menuntut peserta didik untuk aktif dan berusaha sendiri mencari informasi, mengamati fakta dan menemukan pengetahuan-pengetahuan baru di lapangan.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan

---

<sup>13</sup> Usman, *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi* (Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), hlm. 147-149.

pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan.

### 3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

#### a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPA dapat membekali siswa dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam yang dapat diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk penyelidikan dan persiapan. Pendidikan IPA dapat membantu seseorang mengembangkan pemahaman dan kebiasaan berpikir, serta memungkinkan siswa menguasai banyak kecakapan hidup. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan penelitian, prediksi, dan sikap ilmiah. IPA mempunyai sejarah panjang dalam membuat pengetahuan baru dan menerapkannya dalam kehidupan manusia secara besar-besaran, termasuk kemajuan teknologi.<sup>14</sup>

Menurut wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu Kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Dengan demikian IPA tidak lepas dari proses belajar untuk mencari tahu tentang alam yang dalam pencariituannya dilakukan secara sistematis, sehingga peserta didik mempelajari alam sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nash menyatakan IPA adalah suatu cara metode

---

<sup>14</sup> Riris Trianingsih, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 6, no. 1 (2023): 43–53.

untuk mengamati alam yang bersikap analisis, lengkap, cermat. Sehingga keseluruhan membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamati. Dengan demikian IPA adalah ilmu yang menganalisis tentang suatu objek yang telah diamati.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Hanifah Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta beserta isinya, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya disusun secara sistematis dan dikembangkan oleh para ahli secara ilmiah.<sup>16</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Materi pembelajaran IPA merupakan Kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam melaksanakan penyelidikan ilmiah, proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen dan analisis yang bersifat rasional. Sedangkan sifat ilmiah misalnya objektif dan jujur dalam mengumpulkan data yang diperoleh dengan menggunakan proses dan sikap ilmiah itu saintis memperoleh

---

<sup>15</sup> Nur Azizah, dkk, "Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Hidayaturohman Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol.4 5 (2022): 2419–25.

<sup>16</sup> Farin Afina & Ika Evitasari Aris, "Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota Serang," *Jurnal Pendidikan* Vol. 03, no. 01 (2022): 1–14.

penemuan-penemuan atau produk yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori.<sup>17</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sebuah mata pelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPA suatu konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses Pendidikan dan juga perkembangan teknologi.

b. Hakikat IPA

Pada hakikatnya, IPA terdiri dari suatu proses, suatu produk, dan penerapannya (teknologi), beserta sikap dan nilai-nilai yang menyertainya. IPA sebagai suatu prosedur mengacu pada metode ilmiah, sedangkan IPA sebagai suatu proses adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan pengetahuan. IPA sebagai suatu produk dapat dipahami sebagai hasil dari proses tersebut dalam bentuk pengetahuan yang diajarkan di dalam atau di luar sekolah atau bahan bacaan untuk penyebaran pengetahuan.

Dengan siswa mengetahui apa sebenarnya hakikat IPA tersebut maka proses pembelajaran IPA akan sangat bermakna bagi siswa karena siswa mengerti bahwa terdapat kegiatan-kegiatan penelitian dan penemuan didalamnya.<sup>18</sup> Berdasarkan uraian tentang hakikat IPA di

---

<sup>17</sup> Asriana Harahap & Syarifuddin, "Integrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Bayani, Burhani, 'Irfani Di SDIT Bunayya," *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 1, no. 1 (2021): 19–31.

<sup>18</sup> Umul Khaira Aulia and Amri Amal, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1," *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol. 2, no. 2 (2023): 211-228.

atas dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA ada tiga yaitu proses produk dan penerapannya termasuk nilai dan sikap yang ada didalamnya sehingga dengan mengetahui hakikat tersebut pembelajaran akan lebih bermakna.

c. Tujuan IPA

Sains melatih anak berpikir kritis dan objektif. Objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan, atau sesuai dengan pengalaman-pengalaman melalui panca indra. Oleh sebab itu, pengajaran pembelajaran IPA di Sekolah Dasar memiliki tujuan tertentu sehingga diajarkan dan dimasukkan kedalam kurikulum di sekolah. Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar dimaksudkan untuk:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menerapkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan Masyarakat.
- 4) Mengoptimalkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam serta menghargai salah satu ciptaan Tuhan.



- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih lanjut.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pemahaman dan pengembangan adalah agar siswa mampu memahami dan menguasai konsep-konsep IPA serta keterkaitan dengan kehidupan nyata. Siswa juga mampu menggunakan strategi pembelajaran ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari dan mencintai kebesaran serta kekuasaan penciptanya.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Terdapat berbagai judul penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadhiatul Sakinah dan Yurisda Ningsih dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Kelas V SDN 16 Pantai Sikek Tanah Datar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I 79,16% meningkat pada siklus II menjadi 94,44%. Pada rata-rata pelaksanaan hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I 81,94% meningkat menjadi 91,66% siklus II. Pada aspek

---

<sup>19</sup> Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 9-10.

peserta didik siklus I 79,16% meningkat menjadi 91,66%. Pada hasil belajar peserta didik pada siklus I 76 meningkat menjadi 90 pada siklus II.<sup>20</sup>

Adapun perbedaan dan persamaannya adalah subjek, kelas dan latar penelitiannya berbeda-beda namun penelitian ini sama karena meneliti bagaimana pendekatan CTL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mira dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V sebanyak 19 siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, Dimana pada siklus I sebanyak 15 siswa (78%) yang tuntas KKM senilai 70, sedangkan pada siklus II 18 siswa (94%) tuntas.<sup>21</sup>

Adapun perbedaan dan persamaannya adalah subjek, kelas dan latar penelitiannya berbeda-beda namun penelitian ini sama karena meneliti bagaimana pendekatan CTL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilaturrahmi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Jaring-Jaring Balok dan Kubus dengan

---

<sup>20</sup> Nadhiatul Sakinah and Yarisda Ningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Di Kelas V SDN 16 Pandai Sikek Tanah Datar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, no. 2 (2022): 15048–55.

<sup>21</sup> Mira, “Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* Vol. 8, no. 1 (2024): 349–357.

Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Bara”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dilihat dari nilai Siklus I yaitu sebesar 70% dan pada siklus II pertemuan ke-1 siswa yang tuntas bertambah sebanyak 86%. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan ke-2 siswa yang tuntas sebanyak 90,62% dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar.<sup>22</sup>

Adapun perbedaan dan persamaannya adalah subjek, kelas dan latar penelitiannya berbeda-beda namun penelitian ini sama karena meneliti bagaimana pendekatan CTL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasya Yolanti dan Adi Winanto dengan judul “*Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS dan Keterampilan Berpikir Siswa Kelas IV SD”. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas sebanyak 27 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan pendekatan CTL hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I 70,3 menjadi 75,56 siklus II dan mencapai 80,74 pada siklus III.<sup>23</sup>

Adapun perbedaan dan persamaannya adalah subjek, kelas dan latar penelitiannya berbeda-beda namun penelitian ini sama karena meneliti

---

<sup>22</sup> Fadhilaturrehmi, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaring-Jaring Balok Dan Kubus Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat,” *Jurnal Basicedu* Vol. 1, no. 1 (2020): 1–9.

<sup>23</sup> Adi Winanto & Anastasya Yolanti, “Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dan Keterampilan Berpikir Siswa Kelas IV SD,” *Jurnal Educatio* Vol. 9, no. 4 (2023): 2155–63, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6046>.

bagaimana pendekatan CTL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Fichia Aulia Nanda, dkk dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Resensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siswa Kelas V SD Negeri 097798 Gaol. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas. Hasil siklus I dari 34 orang siswa hanya 21 orang (61,76%) yang tuntas dengan rata-rata 78,86. Hasil siklus II dengan ketuntasan (94,11%) dengan rata-rata 81,71. Berdasarkan hal ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa.<sup>24</sup>

Adapun perbedaan dan persamaannya adalah subjek, kelas dan latar penelitiannya berbeda-beda namun penelitian ini sama karena meneliti bagaimana pendekatan CTL dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah solusi sementara dari masalah yang ada dalam penelitian. sampai terbukti benar atau salah, respons tersebut masih bersifat teoritis dan diterima sebagai kebenaran. Hipotesis ini berfungsi terutama sebagai panduan yang mengarahkan dan memandu jalannya kegiatan penelitian.

---

<sup>24</sup> Fichia Aulia Nanda, dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Resensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ( CTL ) Siswa Kelas V SD Negeri 097798 Gaol,” *Journal on Education* Vol. 04, no. 04 (2022): 1654–57.

Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah dengan Penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

SD Negeri 309 Manisak yang beralamat di jalan Lintas Sumbar, Desa Manisak Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatra Utara, Indonesia, menjadi lokasi penelitian ini. Rendahnya hasil belajar siswa menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini, sehingga peneliti ingin lebih meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA.

Waktu pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

| No | Deskripsi Kegiatan       | Waktu Pelaksanaan |         |          |         |     |
|----|--------------------------|-------------------|---------|----------|---------|-----|
|    |                          | Maret             | Oktober | Desember | Januari | Mei |
| 1  | Pengesahan judul skripsi |                   |         |          |         |     |
| 2  | Penyusunan proposal      |                   |         |          |         |     |
| 3  | Bimbingan proposal       |                   |         |          |         |     |
| 4  | Seminar proposal         |                   |         |          |         |     |
| 5  | Penelitian               |                   |         |          |         |     |
| 6  | Bimbingan skripsi        |                   |         |          |         |     |
| 7  | Seminar hasil            |                   |         |          |         |     |
| 8  | Sidang munaqasyah        |                   |         |          |         |     |

##### B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah istilah untuk jenis penelitian ini. Penelitian Tindakan Kelas ialah penelitian yang dilakukan secara metodis dan reflektif mengenai berbagai tindakan yang dilakukan, mulai dari perencanaan

hingga evaluasi tindakan kelas yang sebenarnya untuk meningkatkan lingkungan belajar.<sup>1</sup> Pada penelitian ini, bentuk kolaborasi yang dilakukan peneliti dan wali kelas. Salah satu bentuk kolaborasi yang dilakukan adalah wali kelas sebagai observer terhadap peneliti dan dalam menentukan jumlah pertemuan yang hendak dilakukan disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran harian.

Metode kualitatif maupun kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, di mana statistik deskriptif digunakan untuk memeriksa data tes secara kuantitatif. Nilai rata-rata siswa pada tes pilihan ganda ditentukan oleh metode ini. Di sisi lain, pendekatan kualitatif deskriptif difokuskan pada kejadian aktual dan menerapkan penalaran ilmiah untuk menganalisis kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati. Hasilnya kemudian dituangkan ke dalam laporan dan deskripsi yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan dan literatur.

### **C. Latar dan Subyek Penelitian**

Latar penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 309 Manisak, Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal, pembelajaran yang akan diujikan adalah IPA dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 309 Manisak dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 lainnya

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), 187-189.

adalah laki-laki. Seperti yang telah dijelaskan di latar belakang, alasan peneliti memilih subjek penelitian karena rendahnya kemampuan belajar siswa.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen berikut digunakan dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah:

##### **1. Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan, aktivitas, dan instrumen lain yang digunakan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan seseorang atau sekelompok orang.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan tes untuk pengumpulan data tentang hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal melalui penerapan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*).

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 butir soal. Dimana, akan diujicobakan 10 soal pada setiap pertemuan. Dengan rubrik penskoran yaitu jika jawaban benar diberi skor 1 dan jika jawaban salah diberi skor 0. Sebelum digunakan dalam penelitian, tes ini telah divalidasi oleh dosen yaitu pak Himsar M.Pd. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap soal memiliki tingkat kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan pendekatan CTL yang digunakan. Hasil validasi oleh validator adalah mencapai 96,8 sehingga dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 309 Manisak

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm 193.



Mandailing Natal.

## 2. Observasi

Observasi yaitu suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlakukan dalam menjawab masalah tertentu. Tujuan observasi dilakukan adalah untuk mengumpulkan informasi tentang setiap peristiwa yang terjadi selama tindakan.<sup>3</sup>

Observasi setiap kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Dengan menggunakan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*).

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Lembar Observasi Guru**

| No          | Kegiatan yang Diamati                                                               | Penilaian |       |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|             |                                                                                     | Ya        | Tidak |
| Pendahuluan |                                                                                     |           |       |
| 1           | Memberi salam dan menanyakan kabar siswa                                            |           |       |
| 2           | Meminta salah satu siswa memimpin doa                                               |           |       |
| 3           | Mengecek kehadiran siswa                                                            |           |       |
| 4           | Merefleksi pembelajaran sebelumnya                                                  |           |       |
| 5           | Menginformasikan materi yang akan dipelajari                                        |           |       |
| 6           | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                                    |           |       |
| 7           | Memberi motivasi agar siswa belajar dengan giat                                     |           |       |
| Inti        |                                                                                     |           |       |
| 8           | Menyajikan informasi materi tentang perubahan wujud benda                           |           |       |
| 9           | Melakukan tanya jawab kepada siswa                                                  |           |       |
| 10          | Membentuk kelompok diskusi                                                          |           |       |
| 11          | Memberikan alat untuk melakukan percobaan sederhana                                 |           |       |
| 12          | Mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan                                         |           |       |
| 13          | Mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi kelompoknya |           |       |
| 14          | Memberikan soal tes tentang perubahan wujud                                         |           |       |

<sup>3</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 27.

|                   |                                                                |  |  |
|-------------------|----------------------------------------------------------------|--|--|
|                   | benda                                                          |  |  |
| <b>Penutup</b>    |                                                                |  |  |
| 15                | Menyimpulkan pembelajaran                                      |  |  |
| 16                | Melakukan refleksi pembelajaran                                |  |  |
| 17                | Menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran selanjutnya |  |  |
| 18                | Menutup pembelajaran dengan doa dan salam                      |  |  |
| <b>Jumlah</b>     |                                                                |  |  |
| <b>Persentase</b> |                                                                |  |  |

Keterangan pedoman penskoran

Ya = 1            Tidak = 0

Berikut ini adalah pedoman lembar observasi siswa:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Lembar Observasi Siswa**

| No                          | Aspek yang Diamati                                             | Penilaian |       |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|                             |                                                                | Ya        | Tidak |
| Keaktifan siswa             |                                                                |           |       |
| 1                           | Siswa aktif mendengarkan pembelajaran                          |           |       |
| 2                           | Siswa aktif mencatat penjelasan guru                           |           |       |
| 3                           | Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok                      |           |       |
| 4                           | Bertanya ketika tidak mengerti                                 |           |       |
| 5                           | Menanggapi pertanyaan guru                                     |           |       |
| Perhatian siswa             |                                                                |           |       |
| 6                           | Siswa memerhatikan penjelasan guru                             |           |       |
| 7                           | Tidak rebut dan tenang                                         |           |       |
| 8                           | Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok |           |       |
| Keterlibatan dalam kelompok |                                                                |           |       |
| 9                           | Siswa bersedia membentuk kelompok                              |           |       |
| 10                          | Siswa bekerjasama dengan kelompok                              |           |       |
| 11                          | Siswa tidak bertengkar dengan kelompok                         |           |       |
| Memahami tugas              |                                                                |           |       |
| 12                          | Mengerjakan tugas yang diberikan guru                          |           |       |
| 13                          | Mencari jawaban yang benar                                     |           |       |
| 14                          | Siswa fokus dalam menjawab pertanyaan                          |           |       |

Keterangan pedoman penskoran

Ya = 1

Tidak = 0

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara

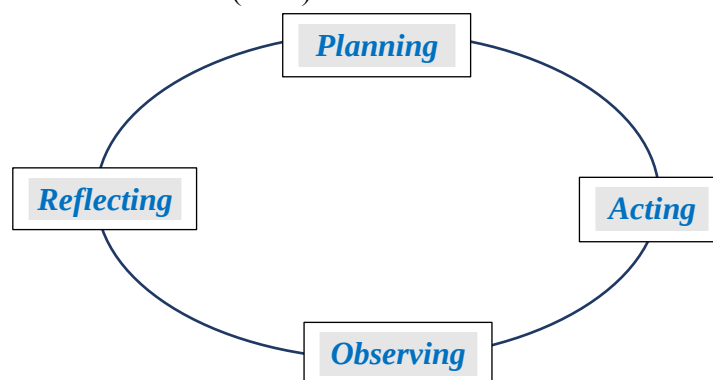
untuk memperoleh informasi dari narasumber.<sup>4</sup> Melalui wawancara ini peneliti menggali data, informasi dan keterangan dari subjek penelitian. Untuk mengumpulkan informasi bagi penelitian ini, peneliti mewawancarai guru kelas. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Lembar Wawancara**

| No | Aspek yang Ditanyakan                     | Tujuan Pertanyaan                                                          |
|----|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Persepsi tentang pembelajaran             | Mengidentifikasi pandangan guru/siswa tentang pembelajaran                 |
| 2  | Kelebihan atau kendala dalam pembelajaran | Mengidentifikasi kelebihan atau hambatan dalam pembelajaran                |
| 3  | Dampak pendekatan pada pembelajaran       | Menilai perubahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran                 |
| 4  | Penerapan pendekatan pembelajaran         | Melalui efektivitas pendekatan dari sudut pandang subjek                   |
| 5  | Saran untuk peningkatan pembelajaran      | Mendapatkan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan |

### E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Berikut ini adalah bagaimana model Kurt Lewin menggambarkan proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK):<sup>5</sup>



**Gambar 3.1 Model Kurt Lewin**

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.....hlm. 198.

<sup>5</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*.....hlm. 18.

Pelaksanaan penelitian direncanakan terdiri dari siklus I setiap siklus dua pertemuan. Apabila pelaksanaan siklus I belum menunjukkan hasil, penelitian ini akan dilanjutkan dengan siklus II dan siklus-siklus berikutnya. Setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi dan refleksi. Empat kegiatan tersebut dideskripsikan berikut ini:

#### Siklus I

##### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti dan wali kelas bertemu beberapa kali selama fase persiapan untuk membicarakan aspek teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Peneliti membicarakan dan mengkaji kegiatan terjadwal yang dilaksanakan selama pertemuan ini, meliputi:

- a. Berdasarkan kurikulum dan silabus ditentukan mata pelajaran dan sumber belajar mana yang akan di ajarkan.
- b. Agar pembelajaran lebih menarik dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan mata pelajaran dan sumber belajar menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).
- c. Menyiapkan tes dan lembar observasi atau format yang siap digunakan.
- d. Membuat penilaian untuk mengukur tujuan pembelajaran saat kegiatan penelitian dilakukan.

##### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Sejalan dengan rencana pembelajaran, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini melibatkan penerapan pembelajaran melalui pendekatan

*Contextual Teaching Learning (CTL)*. tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengupayakan perubahan yang akan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan diawal. Adapun tahapan tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah:

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa.
- 2) Guru mengisi lembar kehadiran siswa
- 3) Guru memeriksa kesiapan diri, kerapian, serta posisi tempat duduk siswa.
- 4) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Tahap Inti

- 1) Memperkenalkan materi dan menampilkan sebuah gambar tentang materi yang akan disampaikan sambil tanya jawab.
- 2) Membagi kelompok belajar.
- 3) Guru mempersiapkan alat percobaan sederhana yang akan dilakukan.
- 4) Siswa berdiskusi untuk mengumpulkan informasi dari percobaan sederhana yang dilakukan.
- 5) Meminta siswa untuk berbagi hasil tugas dan menyajikannya di depan kelasnya.

- 6) Guru dan siswa melakukan refleksi atau evaluasi dengan memberikan tes soal kepada siswa.

c. Tahap Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Mengingatkan siswa untuk membaca materi pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya di rumah.
- 3) Mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa Bersama dan mengucapkan salam.

3. Tahap Observasi

Langkah ini diselesaikan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat khusus untuk melihat bagaimana tindakan dilaksanakan. Guru kelas melakukan pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Observer dapat mencatat berbagai kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika refleksi untuk penyusunan ulang ketika siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Melakukan kegiatan refleksi terhadap tindakan yang dilakukan meliputi evaluasi terhadap aktivitas pada siklus I untuk mencari penyebab dari kekurangan atau ketidakcukupan tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, hasil dari dilakukannya refleksi digunakan untuk mencari alternatif perbaikan dari kekurangan yang telah dilakukan sehingga dapat

diperbaiki pada siklus berikutnya. Adapun hal-hal yang direfleksikan adalah:

1. Hasil pembelajaran ketika belum mencapai peningkatan.
2. Siswa ketika dalam proses pembelajaran menunjukkan kekurangan pada siklus pertama, sehingga nantinya dapat diperbaiki pada siklus berikutnya, misalnya kepribadian yang tidak baik, seperti nakal, kurang sopan, tidak memperhatikan pelajaran, kurang berpartisipasi dalam kerja kelompok.
3. Guru ketika dalam proses pembelajaran menunjukkan kekurangan pada siklus pertama yang nantinya dapat diperbaiki pada siklus berikutnya, misalnya kekurangan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP, pengelolaan waktu, pengelolaan kelas.

#### Siklus I

Apabila tujuan penelitian pada siklus I belum tercapai, maka dilakukan siklus II dengan prosedur kegiatan yang sama dengan siklus I, yaitu meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus kedua ini tetap mengacu pada tahapan sebelumnya. Indikator yang terjadi pada siklus II adalah hal-hal yang belum tercapai sebelumnya pada siklus I. Siklus akan berhenti jika kriteria keberhasilan sudah tercapai.

#### **F. Teknik Analisis Penelitian**

Analisis data merupakan proses pengolahan data, memeriksa data, dan menginterpretasikan data untuk menghasilkan informasi yang dapat memberikan petunjuk dan cara peneliti mengambil sebuah keputusan terhadap

permasalahan-permasalahan penelitian yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Tiga langkah diambil dalam analisis data penelitian ini sesuai model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yakni proses pemilihan data berdasarkan fokus permasalahan.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data, yaitu peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti hasil tes belajar siswa, catatan observasi selama pembelajaran, serta wawancara.
- b. Menyortir data, yakni hanya data yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti hasil belajar IPA siswa, keterlibatan siswa, dan efektivitas pendekatan CTL, yang disimpan. Sedangkan data yang tidak relevan, seperti obrolan siswa di luar pembelajaran diabaikan.
- c. Merangkum data, yakni peneliti membuat ringkasan data mentah, misalnya hasil tes yang menunjukkan rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah pendekatan CTL diterapkan.

2. Penyajian Data, pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah direduksi, yang secara deskriptif memiliki makna. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengorganisasi data, yakni peneliti menyusun data yang telah direduksi ke dalam format yang lebih terstruktur, seperti tabel atau grafik.
- b. Membuat visualisasi data, yaitu data peningkatan dan perkembangan hasil belajar disajikan dalam grafik atau tabel untuk memudahkan

---

<sup>6</sup> Ahmad Fausi, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: CV.Pena Persada, 2022), hlm. 94.



analisis. Misalnya, peningkatan atau perkembangan nilai rata-rata siswa dari siklus ke siklus.

- c. Menggunakan narasi deskriptif, yaitu peneliti menjelaskan data secara rinci, misalnya, bagaimana pendekatan CTL memengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

3. Penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti membuat simpulan dari uraian data yang telah disajikan. Pada simpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa, dilakukan analisis berpikir sebagai upaya mengatasi kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa meningkat.<sup>7</sup> Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis hasil, yaitu peneliti mempelajari tren data yang telah disajikan, seperti peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- b. Menghubungkan temuan dengan teori, yakni peneliti mengevaluasi sejauh mana hasil penelitian sesuai dengan teori CTL, misalnya apakah pendekatan ini benar-benar membantu siswa menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Merumuskan kesimpulan, yaitu peneliti menyimpulkan apakah penerapan pendekatan CTL berhasil meningkatkan hasil belajar siswa

---

<sup>7</sup> Connie Chairunnissa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), hlm.187.

sesuai tujuan penelitian.

Analisis ini dilakukan dengan mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{\sum n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum xi$  = jumlah semua nilai

$\sum N$  = jumlah siswa<sup>8</sup>

Sedangkan menentukan presentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus berikut:<sup>9</sup>

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Dari hasil persentase yang didapat, maka akan diketahui besar kemampuan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Adapun kategori penilaian dijabarkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Persentase Ketuntasan Belajar Siswa**

| No | Nilai    | Kategori    |
|----|----------|-------------|
| 1  | 80-100 % | Sangat Baik |
| 2  | 70-79 %  | Baik        |
| 3  | 60-69 %  | Cukup       |
| 4  | ≤ 60 %   | Kurang      |

Hasil hitungan nilai siswa dari setiap tes, kemudian dilakukan bandingan terhadap siklus I dan II. Hasil inilah yang digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar. Sehingga akan diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Setelah

<sup>8</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm 27.

<sup>9</sup> M. Minan Chusni & Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 88.

menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada siswa kelas III di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Data Prasiklus**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal pada kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 20 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti hasil belajar siswa masih tergolong rendah, siswa cenderung pasif, beberapa siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa aktif bertanya atau memberikan tanggapan, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar IPA yang di ajarkan, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga rendah, sehingga mereka kurang mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman atau situasi sehari-hari mereka. Berdasarkan data studi pendahuluan yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Untuk memperoleh izin dan mendiskusikan teknik penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 309 Manisak, peneliti terlebih dahulu bertemu dengan kepala sekolah sebelum memulai penelitian. Dalam hal ini wali kelas berperan sebagai pengamat dan peneliti sebagai guru dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua kali pertemuan pada setiap siklus.

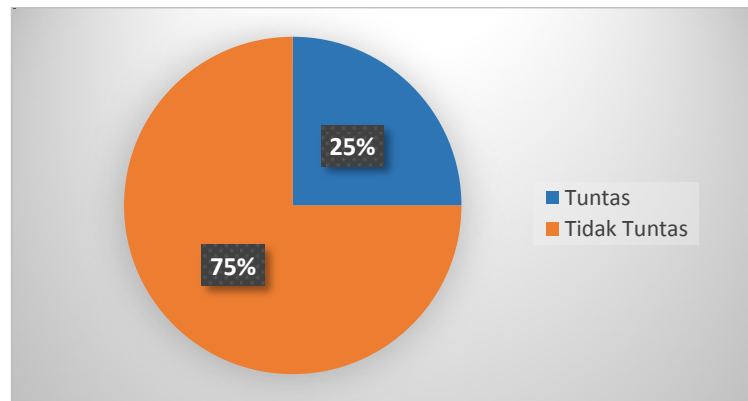
Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan prasiklus untuk mengetahui bagaimana kondisi awal dan kemampuan siswa terkait hasil belajar. Untuk mengetahui dan melihat kemampuan hasil belajar

siswa, maka diberikan tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

| No                       | Nama Siswa | Nilai | Keterangan   |
|--------------------------|------------|-------|--------------|
| 1                        | AAT        | 60    | Tidak Tuntas |
| 2                        | AK         | 50    | Tidak Tuntas |
| 3                        | AR         | 70    | Tidak Tuntas |
| 4                        | AA         | 60    | Tidak Tuntas |
| 5                        | AM         | 40    | Tidak Tuntas |
| 6                        | DPS        | 80    | Tuntas       |
| 7                        | FN         | 80    | Tuntas       |
| 8                        | IS         | 90    | Tuntas       |
| 9                        | MA         | 40    | Tidak Tuntas |
| 10                       | MF         | 70    | Tidak Tuntas |
| 11                       | MN         | 80    | Tuntas       |
| 12                       | MD         | 60    | Tidak Tuntas |
| 13                       | MF         | 40    | Tidak Tuntas |
| 14                       | RS         | 50    | Tidak Tuntas |
| 15                       | RN         | 60    | Tidak Tuntas |
| 16                       | RA         | 40    | Tidak Tuntas |
| 17                       | S          | 80    | Tuntas       |
| 18                       | SH         | 50    | Tidak Tuntas |
| 19                       | WP         | 60    | Tidak Tuntas |
| 20                       | ZA         | 50    | Tidak Tuntas |
| Jumlah Total             |            | 1210  |              |
| Jumlah Siswa yang Tuntas |            | 5     |              |
| Nilai Rata-Rata Siswa    |            | 60,5  |              |
| Persentase Ketuntasan    |            | 25%   |              |

Tabel di atas menunjukkan bagaimana capaian pembelajaran siswa yang diselesaikan selama prasiklus. Dimana hanya 5 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 25%. Diagram lingkaran dibawah ini menunjukkan capaian pembelajaran siswa yang diselesaikan selama prasiklus.



**Gambar 4.1 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

Berdasarkan gambar tabel dan diagram lingkaran di atas, terlihat bahwa proporsi siswa yang tuntas dalam capaian pembelajaran pada kondisi awal memiliki kategori rendah. Sehingga, peneliti akan melakukan perbaikan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dilakukan tindakan siklus I.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

### **1. Siklus I Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti menetapkan materi yang akan disajikan yaitu perubahan wujud benda serta menyusun RPP dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
- 2) Peneliti menyiapkan alat atau bahan yang diperlukan selama melakukan praktikum percobaan.
- 3) Peneliti menyusun dan menyiapkan instrument pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar observasi.

- 4) Peneliti merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*).

Setelah perencanaan disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan nyata sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a) Peneliti mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar serta mengecek kehadiran siswa.
- b) Peneliti menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran.
- c) Peneliti melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memperkenalkan materi yang akan dipelajari dan menampilkan sebuah gambar tentang perubahan wujud mencair, membeku dan menguap sambil melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan.
- b) Peneliti membentuk kelompok diskusi, kemudian menunjukkan percobaan sederhana tentang perubahan wujud mencair, membeku dan menguap.
- c) Peneliti meminta siswa berdiskusi untuk mengumpulkan informasi dari percobaan sederhana yang dilakukan guru dan memberikan contoh lain tentang perubahan wujud benda.

- d) Peneliti meminta siswa untuk berbagi hasil tugas dan menyajikannya di depan kelasnya.
- e) Peneliti dan siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap siswa dengan memberikan soal.

### 3) Penutup

- a) Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Peneliti mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya di rumah.
- c) Peneliti bersama siswa membaca doa dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

### c. Observasi (*Observing*)

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Yang bertindak sebagai observer terhadap peneliti (guru) dan terhadap siswa adalah wali kelas.

Hasil observasi pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa pembelajaran berlangsung kurang efektif. Seperti guru yang belum terlihat dalam menguasai kelas dan pembelajaran belum berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Serta siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan, sehingga masih terjalin komunikasi satu arah.

### d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian. Tujuannya untuk meneliti kelemahan dan tantangan dari tindakan yang



dilakukan pada pertemuan I siklus I. Temuan refleksi juga disajikan sebagai dasar atau serangkaian pedoman untuk meningkatkan perencanaan tindakan, yang memungkinkan perbaikan atas kekurangan tersebut.

Pada siklus I pertemuan I siswa yang tuntas dalam menerima pelajaran sebanyak 8 orang. Pertemuan ini terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang perlu diselesaikan untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan temuan observasi, masalah berikut perlu diselesaikan:

- 1) Guru belum terbiasa dalam mengelola kelas sehingga masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan guru ketika mengajar. Hal yang harus dilakukan adalah guru berusaha mengambil perhatian peserta didik, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan melakukan *ice breaking*.
- 2) Guru yang belum menerapkan pembelajaran sesuai RPP. Hal yang perlu diperbaiki adalah guru harus melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 3) Siswa yang kurang berpartisipasi dalam kerja kelompok. Hal yang harus dilakukan guru adalah guru harus menguasai kemampuan dasar seorang guru yaitu mampu untuk membimbing kelompok sehingga semua siswa dapat bekerja sesuai dengan tugasnya.

## 2. Siklus I Pertemuan II

Siklus I Pertemuan II yang dilakukan sama dengan siklus I Pertemuan

I. Pertemuan ini terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi.

### a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dilakukan persiapan untuk melakukan Tindakan penelitian dan perbaikan siklus I pertemuan I. kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti menetapkan materi yang akan disajikan yaitu perubahan wujud benda.
- 2) Peneliti menyusun RPP dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
- 3) Peneliti menyiapkan alata tau bahan yang diperlukan selama melakukan praktikum percobaan.
- 4) Peneliti menyusun dan menyiapkan instrument pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar observasi.
- 5) Peneliti merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

### b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan tersebut disiapkan, langkah selanjutnya adalah menerapkan perencanaan tersebut kedalam kegiatan-kegiatan nyata, berikut ini adalah tindakan yang dilakukan:

### 1) Pendahuluan

- a) Peneliti mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan membaca doa serta mengabsen kehadiran siswa.
- b) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
- c) Peneliti melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari. Siswa yang merespon guru pada pertemuan ini lebih banyak dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.
- d) Peneliti mengaitkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Pada tahap ini peneliti memperkenalkan materi yang akan dipelajari dan menampilkan sebuah gambar tentang perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal sambil melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan.
- b) Peneliti membentuk kelompok diskusi, kemudian menunjukkan percobaan sederhana tentang perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal.
- c) Peneliti meminta siswa berdiskusi untuk mengumpulkan informasi dari percobaan sederhana yang dilakukan guru dan memberikan contoh lain tentang perubahan wujud benda.
- d) Peneliti meminta siswa untuk berbagi hasil tugas dan menyajikannya di depan kelasnya.

- e) Peneliti dan siswa melakukan refleksi atau evaluasi dengan memberikan tes soal kepada siswa.

### 3) Penutup

- a) Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Peneliti mengingatkan siswa untuk membaca pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya di rumah.
- c) Peneliti bersama siswa membaca doa dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

### c. Observasi (*Observing*)

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observer dalam penelitian ini adalah wali kelas. Observasi dilakukan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, dan kemampuan belajar siswa untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

Hasil observasi pada siklus I pertemuan II terlihat bahwa pembelajaran sudah berlangsung lebih baik daripada pertemuan I. Namun masih terdapat beberapa kendala dari siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

### d. Refleksi (*Reflection*)

Pada pertemuan II siklus I sebanyak 10 siswa yang tuntas dalam menerima pelajaran, oleh karena itu terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari pertemuan sebelumnya. Namun, pada pertemuan ini masih

terdapat beberapa kekurangan dan kendala yang perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan II, maka masalah-masalah berikut perlu diselesaikan:

- 1) Siswa kurang berperan dalam menjawab atau menanyakan kembali hal-hal yang kurang dipahami. Dalam situasi ini yang harus dilakukan oleh guru adalah memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai agar siswa lebih percaya diri.
- 2) Beberapa siswa masih ada yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan asal-asalan, yang berdampak kepada nilai ketuntasan siswa. Dalam situasi ini hal yang harus menjadi fokus guru adalah memberikan penguatan kepada siswa agar lebih teliti saat mengerjakan soal.

### **C. Pelaksanaan Siklus II**

#### **1. Siklus II Pertemuan I**

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan ini dilakukan persiapan untuk melakukan tindakan penelitian dan perbaikan pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti menetapkan materi yang akan disajikan yaitu perubahan wujud benda.
- 2) Peneliti menyusun RPP dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).

- 3) Peneliti menyiapkan alata tau bahan yang diperlukan selama melakukan praktikum percobaan.
- 4) Peneliti menyusun dan menyiapkan instrument pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar observasi.
- 5) Peneliti merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan tersebut disiapkan, langkah selanjutnya adalah menerapkan perencanaan tersebut ke dalam kegiatan-kegiatan nyata, berikut ini adalah tindakan yang dilakukan:

- 1) Pendahuluan
  - a) Peneliti mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan membaca doa serta mengabsen kehadiran siswa.
  - b) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
  - c) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat belajar.
  - d) Peneliti melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari. Pada siklus ini, respon siswa semakin baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memperkenalkan materi yang akan dipelajari sambil melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan.
- b) Peneliti membentuk kelompok diskusi, kemudian membagi alat atau bahan percobaan sederhana yang akan dilakukan.
- c) Peneliti membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan percobaan sederhana salah satu perubahan wujud benda yang dilakukan siswa.
- d) Peneliti meminta siswa untuk berbagi hasil tugas dan menyajikannya di depan kelas.
- e) Peneliti dan siswa melakukan refleksi atau evaluasi dengan memberikan tes soal kepada siswa.

## 3) Penutup

- a) Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Peneliti mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya di rumah.
- c) Peneliti bersama siswa membaca doa dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

## c. Observasi (*Observing*)

Hasil observasi pada siklus II pertemuan I terlihat bahwa pembelajaran sudah berlangsung lebih baik daripada pertemuan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari proses kegiatan pembelajaran

yang sudah mulai berjalan dengan baik. Hasil belajar siswa yang sudah membaik dan terdapat adanya peningkatan setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Namun masih terdapat beberapa kendala dari siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi hal ini maka diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I dalam menerima pelajaran lebih banyak dibandingkan siklus sebelumnya. Pada siklus ini, mengalami peningkatan sebanyak 13 orang. Namun, karena masih terdapat beberapa masalah dan tantangan yang perlu diselesaikan pada pertemuan berikutnya, maka belum mencapai indikator tindakan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan berdasarkan hasil observasi pada pertemuan I adalah masih ada beberapa siswa yang kurang terlibat berpartisipasi dalam diskusi kelompok, sehingga guru perlu memberikan bimbingan dan arahan dalam menjalankan diskusi.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Peneliti menetapkan materi yang akan disajikan tentang perubahan wujud benda.



- 2) Peneliti menyusun RPP dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
  - 3) Peneliti menyiapkan alat tau bahan yang diperlukan selama melakukan praktikum percobaan.
  - 4) Peneliti menyusun dan menyiapkan instrument pengumpulan data, yaitu lembar soal dan lembar observasi.
  - 5) Peneliti merencanakan kriteria keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Tindakan (*Acting*)

Setelah perencanaan tersebut disiapkan, langkah selanjutnya adalah menerapkan perencanaan tersebut ke dalam kegiatan-kegiatan nyata, berikut ini adalah tindakan yang dilakukan:

- 1) Pendahuluan
  - a) Peneliti mengucapkan salam dan mengawali pembelajaran dengan membaca doa serta mengabsen kehadiran siswa.
  - b) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
  - c) Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat belajar.
  - d) Peneliti melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dipelajari.

- e) Peneliti mengaitkan pembelajaran dengan materi sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Peneliti memperkenalkan materi yang dipelajari sambil melakukan tanya jawab mengenai materi yang diajarkan.
- b) Peneliti membentuk kelompok diskusi, kemudian mempersiapkan alat atau bahan percobaan sederhana yang akan dilakukan.
- c) Peneliti meminta siswa untuk melakukan percobaan sederhana semua perubahan wujud benda secara mandiri di depan kelas.
- d) Peneliti meminta siswa untuk menyimpulkan hasil tugas dan menyajikannya di depan kelasnya.
- e) Peneliti dan siswa melakukan refleksi atau evaluasi dengan memberikan tes soal kepada siswa.

## 3) Penutup

- a) Peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b) Peneliti mengingatkan siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari selanjutnya di rumah.
- c) Peneliti bersama siswa membaca doa dan mengucapkan salam untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Observasi (*Observing*)

Tahap observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari pra siklus ke siklus II, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II siklus II. Aktivitas kegiatan guru dan siswa telah berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Hasil belajar siswa juga telah mencapai indikator penelitian yang ditetapkan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi. Hasil refleksi pada siklus II pertemuan II diperoleh bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari setiap pertemuan ke pertemuan berikutnya. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II ini telah mencapai target keberhasilan yang telah diharapkan. Sebanyak 17 siswa yang mencapai ketuntasan. Sehingga penelitian ini diberhentikan hingga pertemuan II siklus II.

#### **D. Analisis Data**

1. Analisis Data Siklus I Pertemuan I

- a. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

**Tabel 4.2**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

| No                    | Keterlaksanaan | Jumlah Skor |
|-----------------------|----------------|-------------|
| 1                     | Ya             | 12          |
| 2                     | Tidak          | 5           |
| Persentase Ketuntasan |                | 70,5%       |

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada pertemuan I siklus I dapat diketahui bahwa jumlah skor 12 dengan persentase 70,5% dalam kategori cukup. Pada saat melakukan observasi guru belum mengecek kehadiran siswa, belum melakukan apersepsi, belum memberikan penguatan, kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan dan guru belum memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai pemahaman mereka terkait materi yang diajarkan. Oleh sebab itu agar dapat lebih baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan siswa di kelas pada pertemuan berikutnya, guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam menyampaikan materi.

- b. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

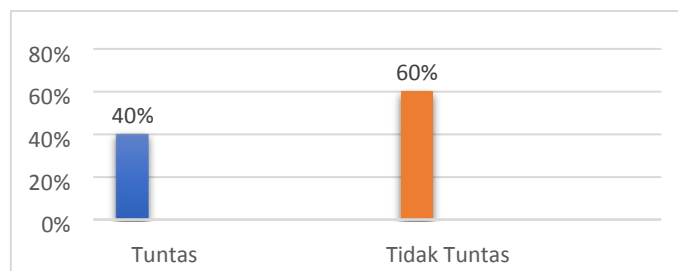
**Tabel 4.3**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

| No        | Kriteria    | Jumlah Siswa |
|-----------|-------------|--------------|
| 1         | Sangat Baik | -            |
| 2         | Baik        | 5            |
| 3         | Cukup       | 4            |
| 4         | Kurang      | 11           |
| Rata-Rata |             | 57,5         |

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik masih

sangat sedikit dengan rata-rata 57,5. Hal ini terlihat dari siswa belum terbiasa dengan pembelajaran. ada beberapa siswa merasa tidak percaya diri dalam bertanya terutama mengenai materi yang belum dipahaminya, beberapa siswa belum berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, beberapa siswa masih mengantuk/tidak fokus selama pembelajaran, dan beberapa siswa masih bercerita tidak mendengarkan penjelasan guru. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya.

- c. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



**Gambar 4.2 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 siswa dengan ketuntasan 25% dan nilai rata-rata yang diperoleh 60,5. Sedangkan setelah dilakukan tindakan

pada siklus I pertemuan I diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase ketuntasan 40% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 66,5.

Jadi dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai  $>75$  hanya 40%.

## 2. Analisis Data Siklus I Pertemuan II

- a. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

**Tabel 4.4**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II**

| No                    | Keterlaksanaan | Jumlah Skor |
|-----------------------|----------------|-------------|
| 1                     | Ya             | 14          |
| 2                     | Tidak          | 4           |
| Persentase Ketuntasan |                | 77,7%       |

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada pertemuan II siklus I dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 14 dengan persentase 77,7% dalam kategori baik. Pada pertemuan ini, kegiatan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP yang diterapkan. Namun pada tabel observasi guru belum mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya, belum melakukan apersepsi, dan belum memberikan penguatan kesimpulan mengenai materi yang disampaikan. Oleh sebab itu guru harus memperbaiki dan meningkatkan kembali dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga diharapkan guru akan lebih baik dalam

melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan siswa pada pertemuan selanjutnya. diharapkan pada pertemuan selanjutnya.

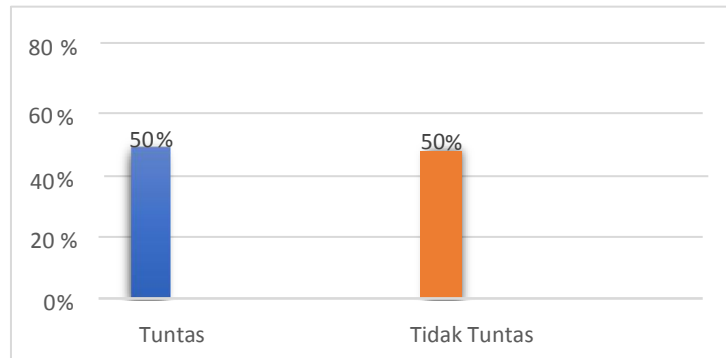
- b. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

**Tabel 4.5**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

| No        | Kriteria    | Jumlah Siswa |
|-----------|-------------|--------------|
| 1         | Sangat Baik | -            |
| 2         | Baik        | 8            |
| 3         | Cukup       | 6            |
| 4         | Kurang      | 6            |
| Rata-Rata |             | 63,9         |

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II terlihat bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik memiliki rata-rata 63,9. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa semakin baik dari pertemuan sebelumnya. Namun, hal ini dapat dilihat dari siswa belum terbiasa dengan pembelajaran. ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya, beberapa siswa juga kurang berpartisipasi dalam kegiatan percobaan sederhana yang dilakukan, beberapa siswa masih mengantuk/tidak fokus selama pembelajaran, dan beberapa siswa masih bercerita tidak mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya.

- c. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



**Gambar 4.3 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I sebanyak 8 siswa dengan ketuntasan 40% dan nilai rata-rata yang diperoleh 66,5. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan II diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan persentase ketuntasan 50% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 71,5.

Jadi dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai  $>75$  hanya 50% dari jumlah semua siswa.



### 3. Analisis Data Siklus II Pertemuan I

- a. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

**Tabel 4.6**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I**

| No                    | Keterlaksanaan | Jumlah Skor |
|-----------------------|----------------|-------------|
| 1                     | Ya             | 16          |
| 2                     | Tidak          | 2           |
| Persentase Ketuntasan |                | 88,8%       |

Berdasarkan tabel pengamatan aktivitas guru pada pertemuan I siklus II dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 16 dengan persentase 88,8% dalam kategori sangat baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan pembelajaran di pertemuan selanjutnya, yaitu guru masih belum menyampaikan tujuan pembelajaran, belum refleksi atau mengevaluasi pembelajaran. Hal ini perlu diperhatikan dan diperbaiki sehingga diharapkan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

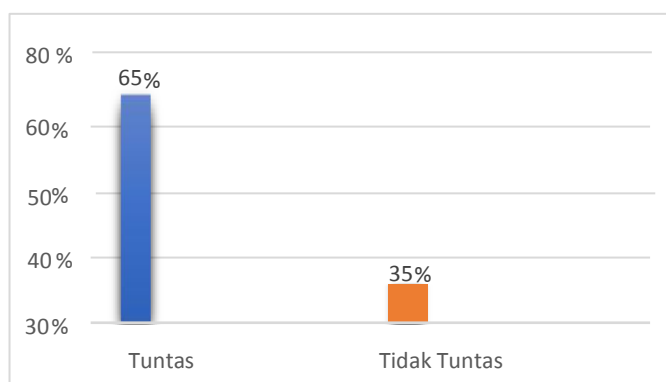
- b. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

**Tabel 4.7**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I**

| No        | Kriteria    | Jumlah Siswa |
|-----------|-------------|--------------|
| 1         | Sangat Baik | 3            |
| 2         | Baik        | 10           |
| 3         | Cukup       | 2            |
| 4         | Kurang      | 5            |
| Rata-Rata |             | 70           |

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik semakin meningkat. Hal ini dilihat dari jumlah rata-rata 63,9 pada siklus sebelumnya meningkat menjadi 70. Namun, masih ada beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran seperti ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya, beberapa siswa juga kurang berpartisipasi dalam kegiatan percobaan sederhana yang dilakukan, dan beberapa siswa masih bercerita tidak mendengarkan penjelasan guru. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan selanjutnya.

- c. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



**Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA

menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan II sebanyak 10 siswa dengan ketuntasan 50% dan nilai rata-rata yang diperoleh 71,5. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan I diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase ketuntasan 65% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 77,5.

Jadi dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I secara klasikal belum tuntas belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang memperoleh nilai  $>75$  hanya 65% dari jumlah semua siswa.

#### 4. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

- a. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas guru

**Tabel 4.8**  
**Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II**

| No                    | Keterlaksanaan | Jumlah Skor |
|-----------------------|----------------|-------------|
| 1                     | Ya             | 18          |
| 2                     | Tidak          | -           |
| Persentase Ketuntasan |                | 100%        |

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah skor yaitu 18 dengan persentase 100% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data hasil observasi, bahwa pembelajaran pada pertemuan ini berjalan dengan baik dan lancar serta guru

melakukan tahapan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.

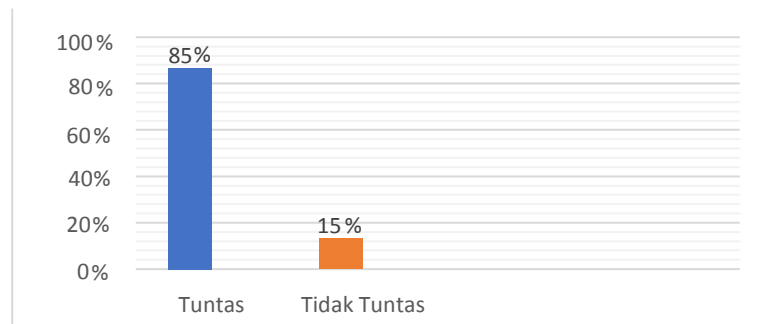
- b. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar observasi aktivitas siswa

**Tabel 4.9**  
**Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

| No        | Kriteria    | Jumlah Siswa |
|-----------|-------------|--------------|
| 1         | Sangat Baik | 11           |
| 2         | Baik        | 6            |
| 3         | Cukup       | 3            |
| 4         | Rendah      | -            |
| Rata-Rata |             | 81,07        |

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II terlihat bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari jumlah rata-rata yang meningkat menjadi 81,07 dari siklus sebelumnya. Siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran, siswa juga sudah mulai memberikan tanggapan atau pertanyaan mengenai materi yang diajarkan guru, siswa juga telah terlibat dalam diskusi kelompok. Dengan demikian, pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siklus II pertemuan II telah berjalan dengan baik dan lebih terarah.

- c. Gambaran data terhadap hasil pengumpulan data melalui lembar tes soal kognitif



**Gambar 4.5 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

Hasil pengumpulan data melalui lembar tes diperoleh bahwa terdapat peningkatan siswa yang tuntas dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan I sebanyak 13 siswa dengan ketuntasan 65% dan nilai rata-rata yang diperoleh 77,5. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan II diperoleh peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase ketuntasan 85% dan nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 84,5.

Jadi dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan II secara klasikal tuntas belajar. Hal ini dikarenakan hanya 85% siswa yang memperoleh nilai  $>75$  dari jumlah semua siswa atau sebanyak siswa telah tuntas dan sudah mencapai KKM menggunakan pendekatan *Contextual Teaching*

*Learning* (CTL) dengan indikator yang telah ditetapkan telah tercapai.

## 5. Analisis Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II

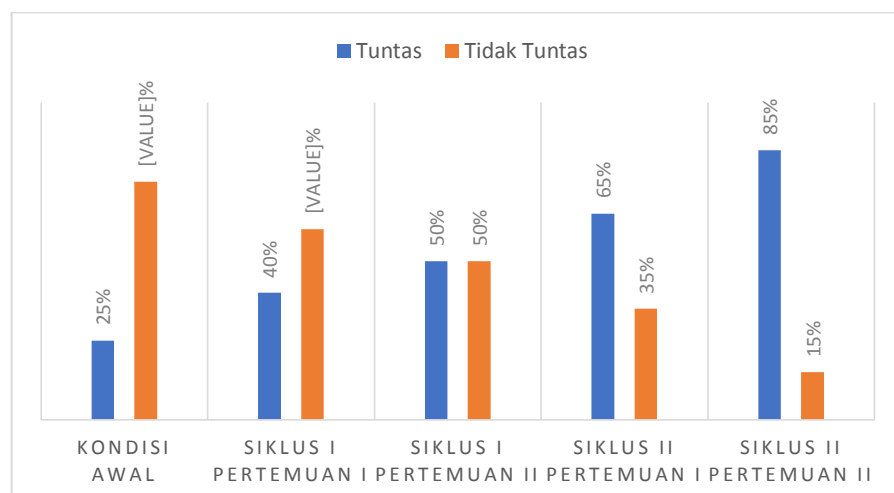
### a. Analisis peningkatan hasil belajar siswa

Hasil rekapitulasi tentang hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

| Tindakan  | Jenis Tes        | Rata-Rata | Persentase Siswa Tuntas | Jumlah yang Tuntas |
|-----------|------------------|-----------|-------------------------|--------------------|
| Prasiklus | Tes Awal         | 60,5      | 25%                     | 5                  |
| Siklus I  | Tes Pertemuan I  | 66,5      | 40%                     | 8                  |
|           | Tes Pertemuan II | 71,5      | 50%                     | 10                 |
| Siklus II | Tes Pertemuan I  | 77,5      | 65%                     | 13                 |
|           | Tes Pertemuan II | 84,5      | 85%                     | 17                 |

Berdasarkan tabel diatas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut ini:



**Gambar 4.6 Peningkatan Persentase Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan pendekatan CTL pada pembelajaran IPA. Pada prasiklus sebelum dilakukan tindakan dengan penerapan pendekatan CTL, persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 25% dengan 5 siswa yang tuntas. Setelah menerapkan pendekatan CTL siklus I pertemuan I maka persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa meningkat menjadi 40% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang. Pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan klasikal 50% dengan 10 siswa yang tuntas. Siklus II pertemuan I ketuntasan klasikal sebesar 65% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang. Siklus II pertemuan II persentase ketuntasan klasikal sebesar 85% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang.

b. Analisis lembar observasi guru

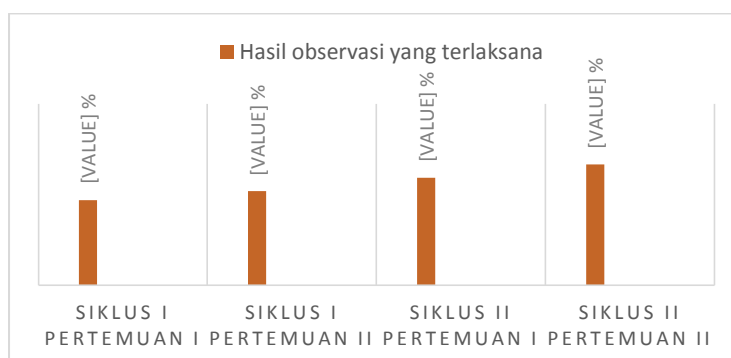
**Tabel 4.11**  
**Perbandingan Pengamatan Aktivitas Guru**

| No                       | Keterlaksanaan | Siklus I<br>Pertemuan I | Siklus I<br>Pertemuan<br>II | Siklus II<br>Pertemuan I | Siklus II<br>Pertemuan<br>II |
|--------------------------|----------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------------|------------------------------|
| 1                        | Ya             | 12                      | 14                          | 16                       | 18                           |
| 2                        | Tidak          | 5                       | 4                           | 2                        | -                            |
| Persentase<br>Ketuntasan |                | 70,5%                   | 77,7%                       | 88,8%                    | 100%                         |

Lembar observasi guru yang dilakukan ada 18 item tercakup selama proses pembelajaran. secara umum mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Hal ini dilihat dari siklus I pertemuan I dari hasil lembar observasi guru yang terlaksana hanya 12 item dengan

ketuntasan 70,5%. Sedangkan dari pemeriksaan lembar observasi guru yang terlaksana hanya 14 item dengan ketuntasan 77,7% pada siklus I pertemuan II. Kemudian hasil pemeriksaan lembar observasi guru yang terlaksana hanya 16 item dengan ketuntasan 88,8% pada siklus II pertemuan I. Dan pada siklus II pertemuan II hasil pemeriksaan lembar observasi guru yang terlaksana meningkat menjadi 18 item dengan ketuntasan 100%.

Gambar diagram berikut mengilustrasikan peningkatan yang dilakukan dari 18 item pada lembar observasi guru pada setiap pertemuan:



**Gambar 4.7 Diagram Hasil Analisis Lembar Observasi Guru**

c. Analisis lembar observasi siswa

Perbandingan peningkatan pelaksanaan observasi siswa dengan menerapkan pendekatan CTL setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.12**  
**Perbandingan Pengamatan Aktivitas Siswa**

| Keterlaksanaan | Siklus I<br>Pertemuan<br>I | Siklus I<br>Pertemuan<br>II | Siklus II<br>Pertemuan<br>I | Siklus II<br>Pertemuan<br>II |
|----------------|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Rata-Rata      | 57,5                       | 63,9                        | 70                          | 81,07                        |

Berdasarkan lembar observasi siswa yang dilakukan ada 14 item yang tercakup selama proses pembelajaran. Secara umum, lebih banyak item yang terlaksana pada setiap pertemuan ketika menerapkan pendekatan CTL. Hal ini dibuktikan dengan hasil lembar observasi siswa yang dilakukan dengan rata-rata 57,5 pada siklus I pertemuan I. Hasil pemeriksaan lembar observasi siswa yang digunakan pada siklus I pertemuan II menunjukkan nilai rata-rata 63,3. Kemudian, pada siklus II pertemuan I hasil lembar observasi siswa yang terlaksana dengan rata-rata 70. Pada siklus II pertemuan II hasil pemeriksaan lembar observasi siswa yang terlaksana mengalami peningkatan rata-rata menjadi 81,07.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) di kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal. *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang memandang bahwa anak akan belajar lebih efektif dan lebih terarah jika mereka “bekerja” dan ‘mengalami” sendiri apa yang mereka pelajari,

daripada sekedar “mengetahuinya”.<sup>1</sup> Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dinilai sangat cocok diterapkan pada siswa SD khususnya pada pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat menciptakan suasana belajar yang baru, menyenangkan dan disukai oleh siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hilda Marta, dkk bahwa pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mira menunjukkan bahwa pendekatan *contextual teaching learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana 78% siswa yang tuntas pada siklus I, sedangkan pada siklus II menjadi 94% siswa yang tuntas. Dengan demikian pendekatan *Contextual teaching learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes yang dilakukan

---

<sup>1</sup> Jajang Bayu Kelana & Duhita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA SD* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), hlm. 5.

<sup>2</sup> Hilda Marta, dkk, “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VI SD,” *Jurnal Basicedu* Vol. 4, no. 1 (2020): 149–57.

<sup>3</sup> Mira, “Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* Vol. 8, no. 1 (2024): 349-357.

dalam setiap pertemuan menunjukkan nilai siswa terus mengalami peningkatan mulai dari prasiklus, siklus I hingga siklus II. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dari tes awal siswa sebelum dilakukannya Tindakan, menunjukkan bahwa siswa yang mencapai tingkat ketuntasan sebesar 25% dengan 5 siswa yang mencapai ketuntasan. Setelah diberikannya berupa tindakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada siklus I, nilai rata-rata kelas pada pertemuan I naik menjadi 66,5, dan tingkat penyelesaiannya 40%, hingga 8 siswa mencapai nilai yang tuntas. Kemudian hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan II yaitu nilai rata-rata kelas menjadi 71,5 dengan persentase ketuntasan mencapai 50% dan 10 siswa yang tuntas.

Pada siklus II pertemuan I dan II, peneliti juga memberikan tindakan dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan I, 13 siswa tuntas, dan nilai rata-rata kelas adalah 77,5, atau 65%. Kemudian nilai rata-rata kelas pada pertemuan II adalah 84,5, yang menunjukkan tingkat penyelesaian 85%, dengan 17 siswa yang tuntas. Keaktifan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) mengalami peningkatan, dapat dilihat dari perolehan skor 12 dengan 70,5% dan 14 dengan 77,7% pada siklus I pertemuan I dan II. Kemudian pada siklus II pertemuan I dan II yaitu 16 dengan 88,8% dan 18 dengan 100%. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mengalami

peningkatan untuk siklus I pertemuan I dikategorikan cukup dengan rata-rata 57,5, pertemuan II sudah baik dengan rata-rata 63,9, kemudian pada siklus II pertemuan I masih dikategorikan baik dengan rata-rata 70 dan pertemuan II sudah sangat baik dengan rata-rata 81,07.

Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dilakukan oleh guru dengan aktivitas yang dilakukan dapat membangkitkan kegembiraan dan minat siswa untuk belajar. Guru juga memberikan penguatan berupa motivasi pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru bersikap peka saat menilai keterampilan siswa dimana guru memberi bimbingan serta dukungan langsung kepada siswa saat mereka mengerjakan lembar kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) membawa pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan analisis data persentase siswa yang tuntas belajar mencapai 85% dari jumlah total keseluruhan siswa, dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 84,5 dan mencapai nilai KKM.

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini dapat dikatakan berhasil ataupun baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti

dengan responden selaku pengamat peneliti dalam kegiatan penelitian. Menurut responden, pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) ini baik diterapkan disekolah, bermanfaat untuk di gunakan dalam kelas dimana membuat siswa lebih terlibat dan produktif dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga memudahkan mereka dalam belajar. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa siswi SDN 309 Manisak menunjukkan bahwa siswa siswi dalam proses belajar merasa lebih senang dan bersemangat dalam melakukan kegiatan diskusi, serta lebih berani dalam mengemukakan pendapat.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, penelitian ini dilaksanakan secara cermat dan sesuai dengan tahapan-tahapan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Akan tetapi, dalam kegiatan penelitian ini peneliti menemukan beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kemampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan pada kuisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisioner sehingga kemungkinan hasilnya kurang akurat atau perlu perbaikan bagi peneliti selanjutnya.
2. Peneliti dan rekan peneliti yang melakukan observasi pada penelitian ini, menghasilkan hasil observasi yang kurang baik karena banyaknya jumlah siswa

3. Masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu sebanyak 3 orang yang belum tuntas.
4. Penelitian ini hanya menggunakan subjek siswa kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal yang artinya data yang diperoleh belum bersifat menyeluruh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal dari kondisi awal sampai siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas dari prasiklus sampai siklus II. Hasil belajar siswa pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan adalah 60,5 dengan persentase ketuntasan 25%. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 66,5 dengan persentase ketuntasan 40%. Pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 71,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 50%. Pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 77,5 dengan persentase ketuntasan 65%. Pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan meningkat menjadi 84,5 dengan persentase ketuntasan 85%.

Dengan demikian, penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II pertemuan II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditargetkan. Dan hipotesis yang dirumuskan membuktikan bahwa pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik agar siswa mendapat kualitas pendidikan serta memberikan hasil belajar yang diharapkan.
2. Bagi guru, pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat diterapkan pada pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan serta memberikan hasil belajar yang memuaskan bagi siswa.
3. Bagi siswa, pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan relevan yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan khususnya.
2. Bagi guru, ditujukan sebagai panduan serta referensi pendekatan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih baik



3. Bagi siswa, dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan akan lebih giat dan bersemangat dalam belajar serta kemampuan belajarnya pun akan meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya membuat suatu cara yang lebih menarik dan berkesan dalam pengisian kuisioner, yang membuat responden menjawab dengan penuh kejujuran sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat. Hendaknya menambah observator dalam penelitian sehingga dapat mengamati kegiatan pembelajaran siswa dalam jumlah besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal., (2020), "Hubungan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar." *An-Nahdlah* Vol. 6, no. 2.
- Arikunto, Suharsimi., (2020), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Umul Khaira, and Amri Amal., (2023), "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Inpres Malengkeri Bertingkat 1." *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol. 2, no. 2.
- Afina, Farin & Ika Evitasari Aris., (2022), "Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Materi Siklus Air Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kota Serang." *Jurnal Pendidikan* Vol. 03, no. 01.
- Abdillah & Rahmad Hidayat., (2019), *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Azizah, Nur, dkk., (2022), "Analisis Kesulitan Belajar Dalam Pemahaman Konsep Pembelajaran IPA Kelas IV Di MI Hidayaturrohan Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol.4, no. 5.
- Chairunnissa, Connie., (2017), *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chusni, M. Minan & Adam Malik., (2018), *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dewi, Putu Yulia Angga, dkk., (2021), *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dalimunthe, Tika Rahmadani, dkk., (2023), *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Sains Dan Matematika Di Era Society 5.0*. Malang: Litnus.
- Fadhilaturrahmi., (2020), "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaring-Jaring Balok Dan Kubus Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Siswa Kelas IV SDN 05 Air Tawar Barat." *Jurnal Basicedu* Vol. 1, no. 1.
- Firdaus, Fery Muhammad, dkk., (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fausi, Ahmad, dkk., (2022), *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV.Pena

Persada.

Hamdayana, Jumanta., (2017), *Metodologi Pengajaran*. Cet.2. Jakarta: Bumi Aksara.

Haudi., (2021), *Strategi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

Harahap, Asriana & Syarifuddin., (2021), “Integrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Bayani, Burhani, 'Irfani Di SDIT Bunayya.” *Dirasatul Ibtidaiyah* Vol. 1, no. 1.

Ikmah, Amit Dana, dkk., (2023), “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual ( Contextual Teaching and Learning / CTL ) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar.” *Article Information* Vol. 2, no. 6.

Ikhlasil, Satria, and Amal Adan., (2023), “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 1 No., no. 2.

Jannah, Miftahul., (2023), “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Kelas III SD Negeri 115 / IX Niaso.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* Vol. 13, no. 2. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i2.511>.

Kismatun., (2021), “Contextual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* Vol. 1, no. 2.

Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan., (2021), *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Lubis, Yenni Khairani, dkk., (2022), “Aktivitas Belajar Siswa Dengan Penggunaan Strategi Belajar Mind Map” Vol. 01, no. 1.

Lestari, Aulia Maya, dkk., (2022), “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas II.” *Nubin Smart Journal* Vol. 2, no. 3.

Marta, Hilda, dkk., (2020), “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas VI SD.” *Jurnal Basicedu* Vol. 4, no. 1.

Majid, Abdul., (2017), *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Cet.3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mazrur., (2021), *Contextual Teaching And Learning Dan Gaya Belajar, Implikasi*. Bekasi: CV. Media Edukasi Indonesia.

Mira., (2024), “Implementasi Pendekatan Contextual Teaching And Learning

- (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* Vol. 8, no. 1.
- Nanda, Ficha Aulia, dkk., (2022), “Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Resensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning ( CTL ) Siswa Kelas V SD Negeri 097798 Gaol.” *Journal on Education* Vol. 04, no. 04.
- Pratiwi, Indah., (2021), *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Medan: UMSU Press.
- Parwati, Ni Nyoman, dkk., (2019), *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Rangkuti, Ahmad Nizar., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- ., (2015), *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Reswita, & Adolf Bastian., (2022), *Model Dan Pendekatan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Rosita, Bina & Agung Setyawan., (2023), “Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika Tema 5 Materi Pecahan Kelas III SDN Gempoltukmloko.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 3, no. 1.
- Rahim, Arif, dkk., (2023), *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Sakinah, Nadhiatul, and Yarisda Ningsih., (2022), “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Di Kelas V SDN 16 Pandai Sikek Tanah Datar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, no. 2.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida., (2021), “Pemanfaatan Fungsi Otak Secara Seimbang Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Darul 'Ilmi* Vol. 09, no. 02.
- Sari, Suci Perwita, dkk., (2020), “Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD.” *Journal of Elementary School* Vol. 1, no. 1.
- Siswanto, Maya Afriana & Ratnawati Susanto., (2022), “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Vol. 7, no. 3.

- Syafril, Zelhendri., (2017), *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Sari, Eka Atika & Ratna Widiyanti Utami., (2023), “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning ( PjBL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Sindangrasa.” *Jurnal INTISABI* vol.1, no. 1.
- Simeru, Arden, dkk., (2023), *Model-Model Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sipayung, Christofel Agner & Damayanti Nababan., (2023), “Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Model Pembelajaran CTL.” *Jurnal Pendidikan Dan Humaniora* Vol. 2, no. 2.
- Trianingsih, Riris., (2023), “Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Sistem Tata Surya Melalui Media Audio Visual Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 6, no. 1.
- Usman., (2021), *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Sulawesi: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Wandoka, Waidah, dkk., (2022), “Penerapan Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Materi Mengenal Pemerintahan Desa Siswa Kelas IV SD Negeri Bula Kabupaten Seram Bagian Timur.” *Primary Didactic: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 2, no. 2.
- Winonto, Adi & Anastasya Yolanti., (2023), “Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Dan Keterampilan Berpikir Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Educatio* Vol. 9, no. 4. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6046>.
- Wardani, Duhita Savira & Jajang Bayu Kelana., (2021), *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Linda Apriani Lubis
2. Nim : 2020500166
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Manisak, 21 Januari 2002
5. Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Pelajar/Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Manisak Kec. Ranto Baik  
Kab. Mandailing Natal
10. E-mail : [lindaaprianilubis21@gmail.com](mailto:lindaaprianilubis21@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Ahmad Sardin Lubis
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Desa Manisak Kec. Ranto Baik Kab. Mandailing Natal
2. Ibu
  - a. Nama : Rosidah Rangkuti
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Desa Manisak Kec. Ranto Baik Kab. Mandailing Natal

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 309 Manisak Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 01 Ranto Baik Tamat Tahun 2017
3. MAN 01 Mandailing Natal Tamat Tahun 2020
4. Masuk UIN Syahada Padangsidimpuan Tahun 2020

Lampiran 1

**NILAI ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN IPA  
KELAS III SD NEGERI 309 MANISAK**

| No                    | Nama Siswa        | Nilai | Keterangan   |
|-----------------------|-------------------|-------|--------------|
| 1                     | Adimas Arya Tama  | 50    | Tidak Tuntas |
| 2                     | Adiba Khanza      | 75    | Tuntas       |
| 3                     | Adila Raisah      | 80    | Tuntas       |
| 4                     | Aqila Assahra     | 80    | Tuntas       |
| 5                     | Aska Maulana      | 45    | Tidak Tuntas |
| 6                     | Devita Padma Sari | 55    | Tidak Tuntas |
| 7                     | Fathma Nurul      | 50    | Tidak Tuntas |
| 8                     | Imam Safawi       | 70    | Tidak Tuntas |
| 9                     | Muhammad Aska     | 50    | Tidak Tuntas |
| 10                    | Muhammad Fuad     | 65    | Tidak Tuntas |
| 11                    | Mikaila Naura     | 75    | Tuntas       |
| 12                    | Muammar Dzaki     | 65    | Tidak Tuntas |
| 13                    | Muhammad Fathi    | 55    | Tidak Tuntas |
| 14                    | Raisyah Safitri   | 65    | Tidak Tuntas |
| 15                    | Rei Nanda         | 60    | Tidak Tuntas |
| 16                    | Riska Amanda      | 60    | Tidak Tuntas |
| 17                    | Sakinah           | 45    | Tidak Tuntas |
| 18                    | Sopiah Hastina    | 60    | Tidak Tuntas |
| 19                    | Wafy Parhan       | 80    | Tuntas       |
| 20                    | Zaki Ardiansyah   | 50    | Tidak Tuntas |
| Jumlah                |                   | 1.215 |              |
| Rata-rata             |                   | 60,75 |              |
| Persentase Ketuntasan |                   | 25%   |              |

Wali kelas

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

Lampiran 2

**LEMBAR WAWANCARA STUDI PENDAHULUAN**

| No | PERTANYAAN                                                                                             | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Berapa jumlah siswa di kelas III?                                                                      | Jumlahnya 20 siswa. Terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 10 siswi Perempuan.                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 2  | Bagaimana sistem dan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. yang diterapkan oleh ibu di kelas III? | Selama ini saya berusaha menerapkan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Namun, dalam pelaksanaannya untuk beberapa materi yang saya ajarkan masih ada kesulitan dan memakan waktu belajar yang lebih lama karena siswa memiliki taraf kemampuan yang berbeda-beda. Biasanya saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, mencatat, membaca dan penugasan. |
| 3  | Apa kendala Ibu dalam menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran?       | Kendala saya dalam proses pembelajaran yaitu waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan referensi ragam pendekatan terbaru yang belum dipelajari secara optimal dan belum pernah di implementasikan sebelumnya.                                                                                          |
| 4  | Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas III?                                                   | Hasil belajar kognitif siswa di kelas III masih tergolong rendah dapat dilihat dari hasil tes siswa, dimana hasil tes tersebut masih banyak yang belum mencapai KKM                                                                                                                                                                                                       |
| 5  | Berapa standar nilai KKM di sekolah?                                                                   | Sesuai dengan satuan Pendidikan standar nilai KKM adalah 75                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 6  | Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung?                                           | Hanya Sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 7  | Bagaimana respon siswa terhadap pelajaran yang disampaikan guru?                                       | Respon siswa terhadap pelajaran monoton dan tidak banyak bertanya, serta sibuk dengan dunianya sendiri.                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 8  | Menurut Ibu, apa yang menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah?                                    | Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa rendah karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang                                                                                                                                                                                                                                                                    |



|    |                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                | disampaikan, kurangnya keterampilan siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang saya ajarkan                                                                                          |
| 9  | Menurut Ibu, bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam? | Banyak cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, seperti menggunakan pendekatan pembelajaran yang relevan, menggunakan model dan metode belajar yang bervariasi dan menggunakan media pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. |
| 10 | Apakah Ibu pernah menerapkan pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL)?                | Belum, pendekatan pembelajaran tersebut belum pernah di terapkan di kelas III.                                                                                                                                                                        |

Pewawancara,

Wali kelas/Narasumber,

Linda Apriani Lubis  
NIM: 2020500166

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

### Lampiran 3

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : III/ I  
Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

##### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

##### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

| Kompetensi Dasar                                                                                | Indikator                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 3.4. Mengidentifikasi perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.4.1 Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan proses perubahan wujud benda. |
|                                                                                                 | 3.4.2 Siswa dapat memberikan                                                |

|                                                                                             |                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                             | contoh perubahan wujud benda.                                                  |
| 4.2. Mengomunikasikan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam berbagai bentuk. | 4.2.1 Siswa dapat melakukan percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda. |

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan serta melakukan percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda.

### D. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Contextual Teaching Learning* (CTL)
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : kontekstual

### F. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Buku Teks, bacaan, dan lingkungan sekitar.

### G. Media Pembelajaran

1. Media, Alat, dan Bahan  
Gambar perubahan wujud benda, sendok, air, lilin, korek api.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                   |                                                                                                                              | Alokasi Waktu |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|             | Kegiatan guru                                                                                                                                        | Kegiatan siswa                                                                                                               |               |
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi salam dan menanyakan keadaan siswa.</li> <li>- Guru menunjuk salah satu siswa untuk</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan menanyakan keadaan guru</li> <li>- Siswa berdoa</li> </ul> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>memimpin doa bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek keadaan siswa dan mengabsen siswa.</li> <li>- Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari</li> <li>- Guru bertanya, “Siapa yang pernah memasukkan air ke dalam <i>freezer</i>? Apa yang terjadi setelah beberapa jam? apa yang terjadi jika es didiamkan di luar kulkas? siapa yang pernah melihat air saat dimasak? Apa yang terjadi?”</li> </ul> | <p>bersama-sama yang dipimpin salah satu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan absensi dari guru</li> <li>- Siswa mendengarkan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul>                                                                                  |          |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan tentang materi perubahan wujud mencair, membeku dan menguap</li> <li>- Tanya jawab mengenai materi perubahan wujud mencair, membeku dan menguap</li> <li>- Guru membagi kelompok diskusi yang terdiri dari 4 kelompok.</li> <li>- Guru menunjukkan percobaan sederhana tentang proses perubahan wujud mencair, membeku dan menguap</li> <li>- Guru meminta siswa</li> </ul>                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan dan mencatat materi perubahan wujud mencair, membeku dan menguap</li> <li>- Berpartisipasi dalam tanya jawab mengenai materi perubahan wujud mencair, membeku dan menguap</li> <li>- Siswa membentuk kelompok masing-masing yang sudah dibagi</li> <li>- Siswa menyaksikan guru melakukan percobaan sederhana tentang</li> </ul> | 50 menit |



[illegible]

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan: 4: selalu melakukan                      2: kadang-kadang melakukan  
3: sering melakukan                      1: tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

| Kriteria           | Skala                                                          |                                                                |                                                                |                                                                      |
|--------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                    | 4                                                              | 3                                                              | 2                                                              | 1                                                                    |
| Mengucapkan salam  | Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas            |
| Kebiasaan berdo'a  | Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan |
| Perilaku bersyukur | Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh               |
| Toleransi          | Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa kadang menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat            |

## 2. Penilaian Sikap Sosial

| No | Nama Siswa | Kriteria |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|----|------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |            | Jujur    |   |   |   | Disiplin |   |   |   | Tanggung Jawab |   |   |   | Percaya Diri |   |   |   |
|    |            | 4        | 3 | 2 | 1 | 4        | 3 | 2 | 1 | 4              | 3 | 2 | 1 | 4            | 3 | 2 | 1 |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan: 4: selalu melakukan                      2: kadang-kadang melakukan  
 3: sering melakukan                      1: tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

| Kriteria       | Skala                                                      |                                                            |                                                            |                                                                  |
|----------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                | 4                                                          | 3                                                          | 2                                                          | 1                                                                |
| Jujur          | Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa tidak pernah berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya |
| Disiplin       | Siswa selalu datang tepat waktu                            | Siswa sering datang tepat waktu                            | Siswa kadang datang tepat waktu                            | Siswa tidak pernah datang tepat waktu                            |
| Tanggung Jawab | Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa kadang melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik          |
| Percaya Diri   | Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa kadang berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru        |

### 3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (pilihan ganda)

Cara penilaian:                      Skor Penilaian: 0-100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 4. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

| Aspek        | Sangat Baik<br>4                                | Baik<br>3                                                                | Cukup<br>2                                                  | Perlu<br>Pendampingan<br>1                             |
|--------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang |

|                                                                                   |                                                                                         |                                                                             |                                                                                             |                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   |                                                                                         |                                                                             | berbicara                                                                                   | berbicara, namun tidak mengindahkan                                                    |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi, wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat                              | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman          | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)                                 | Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik        | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung                                     |

| Nama siswa/<br>kelompok | Aspek Penilaian |                             |            |           |                           |
|-------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|-----------|---------------------------|
|                         | Bekerjasama     | Menjelaskan kepada temannya | Kekompakan | Keaktifan | Menerima penjelasan teman |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |

## J. Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang



bersangkutan.

## 2. Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

Manisak, 21 Oktober 2024

Guru Kelas

Peneliti



Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003



Linda Apriani Lubis  
NIM:2020500166

Mengetahui

Kepala Sekolah



Adnin, S. Pd.

NIP:19651231 200701 1 071

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : III/ I  
Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar                                                                                | Indikator                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 3.4. Mengidentifikasi perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.4.1 Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan proses perubahan wujud benda. |
|                                                                                                 | 3.4.2 Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda.                  |
| 4.2. Mengomunikasikan hasil                                                                     | 4.2.1 Siswa dapat melakukan                                                 |

|                                                                 |                                                    |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam berbagai bentuk. | percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda. |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan serta melakukan percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda.

### D. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Contextual Teaching Learning* (CTL)
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : kontekstual

### F. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Buku Teks, bacaan, dan lingkungan sekitar.

### G. Media Pembelajaran

1. Media, Alat, dan Bahan  
Gambar perubahan wujud benda, es batu, gelas, Kaleng, kapur barus, lilin, korek api.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                   |                                                                                                                              | Alokasi Waktu |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|             | Kegiatan guru                                                                                                                                        | Kegiatan siswa                                                                                                               |               |
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi salam dan menanyakan keadaan siswa.</li> <li>- Guru menunjuk salah satu siswa untuk</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan menanyakan keadaan guru</li> <li>- Siswa berdoa</li> </ul> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |          |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>memimpin doa bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek keadaan siswa dan mengabsen siswa.</li> <li>- Guru menanyakan dan merefleksi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>- Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari</li> <li>- Guru bertanya, “Pernahkah kalian melihat embun di daun pagi? Apa yang kalian rasakan ketika menyentuhnya? Pernahkah kalian melihat kapur barus di lemari? Apa yang terjadi setelah beberapa waktu?”</li> </ul> | <p>bersama-sama yang dipimpin salah satu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan absensi dari guru</li> <li>- Siswa menjawab dan merefleksi pembelajaran sebelumnya</li> <li>- Siswa mendengarkan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li> <li>- Siswa menjawab pertanyaan guru</li> </ul> |          |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan tentang materi perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal</li> <li>- Tanya jawab mengenai materi perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal</li> <li>- Guru membagi kelompok diskusi yang terdiri dari 4 kelompok.</li> <li>- Guru menunjukkan percobaan sederhana</li> </ul>                                                                                                                                                                                                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan dan mencatat materi perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal</li> <li>- Berpartisipasi dalam tanya jawab mengenai materi perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal</li> <li>- Siswa membentuk kelompok masing-masing yang sudah dibagi</li> </ul>                                         | 50 menit |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |          |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | <p>tentang proses perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa bersama kelompoknya melakukan diskusi mengenai hal-hal yang mereka lihat dari kegiatan percobaan tadi.</li> <li>- Guru meminta siswa bersama kelompoknya berdiskusi tentang benda-benda lain yang bisa mengembun, menyublim dan mengkristal</li> <li>- Meminta siswa untuk berbagi hasil diskusi mereka</li> <li>- Guru memberikan soal-soal tentang perubahan wujud benda dan dikerjakan setiap individu.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menyaksikan guru melakukan percobaan sederhana tentang perubahan wujud mengembun, menyublim dan mengkristal</li> <li>- Siswa berdiskusi dan menuliskan hasil dari pengamatan mereka</li> <li>- Siswa berdiskusi tentang benda-benda lain yang bisa mengembun, menyublim dan mengkristal</li> <li>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> <li>- Siswa mengerjakan soal-soal yang di berikan guru</li> </ul> |          |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa merangkum materi.</li> <li>- Guru bersama siswa melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini</li> <li>- Mengingatkan untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>- Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama guru merangkum materi</li> <li>- Mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami</li> <li>- Siswa berdoa bersama-sama</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                           | 10 menit |

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

| No | Nama Siswa | Kriteria       |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|----|------------|----------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|    |            | Mengucap Salam |   |   |   | Kebiasaan Berdo'a |   |   |   | Perilaku Bersyukur |   |   |   | Toleransi |   |   |   |
|    |            | 4              | 3 | 2 | 1 | 4                 | 3 | 2 | 1 | 4                  | 3 | 2 | 1 | 4         | 3 | 2 | 1 |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan: 4: selalu melakukan                      2: kadang-kadang melakukan  
3: sering melakukan                      1: tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

| Kriteria           | Skala                                                          |                                                                |                                                                |                                                                      |
|--------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                    | 4                                                              | 3                                                              | 2                                                              | 1                                                                    |
| Mengucapkan salam  | Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas            |
| Kebiasaan berdo'a  | Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan |
| Perilaku bersyukur | Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh               |
| Toleransi          | Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa kadang menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat            |

## 2. Penilaian Sikap Sosial

| No | Nama Siswa | Kriteria |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|----|------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |            | Jujur    |   |   |   | Disiplin |   |   |   | Tanggung Jawab |   |   |   | Percaya Diri |   |   |   |
|    |            | 4        | 3 | 2 | 1 | 4        | 3 | 2 | 1 | 4              | 3 | 2 | 1 | 4            | 3 | 2 | 1 |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan: 4: selalu melakukan                      2: kadang-kadang melakukan  
 3: sering melakukan                                      1: tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

| Kriteria       | Skala                                                      |                                                            |                                                            |                                                                  |
|----------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                | 4                                                          | 3                                                          | 2                                                          | 1                                                                |
| Jujur          | Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa tidak pernah berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya |
| Disiplin       | Siswa selalu datang tepat waktu                            | Siswa sering datang tepat waktu                            | Siswa kadang datang tepat waktu                            | Siswa tidak pernah datang tepat waktu                            |
| Tanggung Jawab | Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa kadang melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik          |
| Percaya Diri   | Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa kadang berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru        |

### 3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (pilihan ganda)

Cara penilaian: Skor Penilaian: 0-100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 4. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

| Aspek                                                                             | Sangat Baik<br>4                                                                        | Baik<br>3                                                                   | Cukup<br>2                                                                                  | Perlu<br>Pendampingan<br>1                                                                 |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mendengarkan                                                                      | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara                                         | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan    | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara                       | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi, wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat                              | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman          | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman     |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)                                 | Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik        | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung                                         |



## c. Keterampilan

| Nama siswa/<br>kelompok | Aspek Penilaian |                             |            |           |                           |
|-------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|-----------|---------------------------|
|                         | Bekerjasama     | Menjelaskan kepada temannya | Kekompakan | Keaktifan | Menerima penjelasan teman |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |

## J. Remedial dan Pengayaan

## 1. Remedial

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.

## 2. Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

Manisak, 28 Oktober 2024

Guru Kelas

Peneliti



Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003



Linda Apriani Lubis  
NIM:2020500166

Mengetahui

Kepala Sekolah



Agim, S. Pd.

NIP:19651231 200701 1 071

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : III/ I  
Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar                                                                                | Indikator                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 3.4. Mengidentifikasi perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.4.1 Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan proses perubahan wujud benda. |
|                                                                                                 | 3.4.2 Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda.                  |
| 4.2. Mengomunikasikan hasil                                                                     | 4.2.1 Siswa dapat melakukan                                                 |

|                                                                 |                                                    |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam berbagai bentuk. | percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda. |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan serta melakukan percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda.

### D. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Contextual Teaching Learning* (CTL)
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : kontekstual

### F. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Buku Teks, bacaan, dan lingkungan sekitar.

### G. Media Pembelajaran

1. Media, Alat, dan Bahan  
Gambar perubahan wujud benda, kapur barus, sendok, lilin, es batu, gelas, kaleng, air, korek api.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                   |                                                                                                                              | Alokasi Waktu |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|             | Kegiatan guru                                                                                                                                        | Kegiatan siswa                                                                                                               |               |
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi salam dan menanyakan keadaan siswa.</li> <li>- Guru menunjuk salah satu siswa untuk</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan menanyakan keadaan guru</li> <li>- Siswa berdoa</li> </ul> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>memimpin doa bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek keadaan siswa dan mengabsen siswa.</li> <li>- Guru menanyakan dan merefleksi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>- Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari</li> <li>- Guru memberi motivasi agar siswa belajar dengan giat</li> </ul>                                                                  | <p>bersama-sama yang dipimpin salah satu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan absensi dari guru</li> <li>- Siswa menjawab dan merefleksi pembelajaran sebelumnya</li> <li>- Siswa mendengarkan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li> <li>- Siswa menyimak dan mendengarkan motivasi guru</li> </ul>                                                 |          |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kembali tentang materi perubahan wujud benda.</li> <li>- Tanya jawab mengenai materi perubahan wujud benda</li> <li>- Guru membagi kelompok diskusi yang terdiri dari 4 kelompok.</li> <li>- Guru membagi alat percobaan yang akan dilakukan siswa</li> <li>- Guru meminta siswa bersama kelompoknya melakukan salah satu percobaan sederhana perubahan wujud benda dengan arahan guru</li> <li>- Guru meminta siswa</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan dan mencatat materi perubahan wujud benda</li> <li>- Berpartisipasi dalam tanya jawab mengenai materi perubahan wujud benda</li> <li>- Siswa membentuk kelompok masing-masing yang sudah dibagi</li> <li>- Siswa menerima alat percobaan dari guru</li> <li>- Siswa bersama kelompoknya melakukan percobaan sederhana sesuai arahan guru</li> <li>- Siswa berdiskusi</li> </ul> | 50 menit |

|         |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                             |          |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|         | berdiskusi dan menyimpulkan hasil percobaan dan pengamatan mereka<br>- Meminta siswa untuk berbagi hasil diskusi dan pengamatan mereka<br>- Guru memberikan soal-soal tentang perubahan wujud benda dan dikerjakan setiap individu. | dan menyimpulkan hasil percobaan dan pengamatan mereka<br>- Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan pengamatan mereka<br>- Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru |          |
| Penutup | - Guru bersama siswa merangkum materi.<br>- Guru bersama siswa melakukan refleksi kegiatan belajar hari ini.<br>- Mengingatkan untuk mempersiapkan pembelajaran selanjutnya<br>- Pembelajaran diakhiri dengan doa bersama           | - Siswa bersama guru merangkum materi<br>- Mengajukan pertanyaan jika ada yang belum dipahami<br>- Siswa berdoa bersama-sama                                                | 10 menit |

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

| No | Nama Siswa | Kriteria       |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|----|------------|----------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|    |            | Mengucap Salam |   |   |   | Kebiasaan Berdo'a |   |   |   | Perilaku Bersyukur |   |   |   | Toleransi |   |   |   |
|    |            | 4              | 3 | 2 | 1 | 4                 | 3 | 2 | 1 | 4                  | 3 | 2 | 1 | 4         | 3 | 2 | 1 |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan:      4: selalu melakukan                      2: kadang-kadang melakukan  
                             3: sering melakukan                      1: tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

| Kriteria           | Skala                                                          |                                                                |                                                                |                                                                      |
|--------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                    | 4                                                              | 3                                                              | 2                                                              | 1                                                                    |
| Mengucapkan salam  | Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas     | Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas            |
| Kebiasaan berdo'a  | Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan | Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan |
| Perilaku bersyukur | Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa sering bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa kadang bersyukur dan tidak pernah mengeluh               | Siswa tidak pernah bersyukur dan tidak pernah mengeluh               |
| Toleransi          | Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa kadang menghargai teman yang berbeda pendapat            | Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat            |

## 2. Penilaian Sikap Sosial

| No | Nama Siswa | Kriteria |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|----|------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|--------------|---|---|---|
|    |            | Jujur    |   |   |   | Disiplin |   |   |   | Tanggung Jawab |   |   |   | Percaya Diri |   |   |   |
|    |            | 4        | 3 | 2 | 1 | 4        | 3 | 2 | 1 | 4              | 3 | 2 | 1 | 4            | 3 | 2 | 1 |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |
|    |            |          |   |   |   |          |   |   |   |                |   |   |   |              |   |   |   |

Catatan: Centang(✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Keterangan: 4: selalu melakukan                      2: kadang-kadang melakukan  
 3: sering melakukan                                      1: tidak melakukan

### Rubrik Penilaian Sikap Sosial

| Kriteria       | Skala                                                      |                                                            |                                                            |                                                                  |
|----------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                | 4                                                          | 3                                                          | 2                                                          | 1                                                                |
| Jujur          | Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa tidak pernah berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya |
| Disiplin       | Siswa selalu datang tepat waktu                            | Siswa sering datang tepat waktu                            | Siswa kadang datang tepat waktu                            | Siswa tidak pernah datang tepat waktu                            |
| Tanggung Jawab | Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa kadang melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik          |
| Percaya Diri   | Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa kadang berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru        |

### 3. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis (pilihan ganda)

Cara penilaian: Skor Penilaian: 0-100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### 4. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan

| Aspek        | Sangat Baik<br>4                                | Baik<br>3                                                                | Cukup<br>2                                                            | Perlu<br>Pendampingan<br>1                                                    |
|--------------|-------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak |

|                                                                                   |                                                                                         |                                                                             |                                                                                             |                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   |                                                                                         |                                                                             |                                                                                             | mengindahkan                                                                           |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi, wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat                              | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman          | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)                                 | Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik        | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung                                     |

| Nama siswa/<br>kelompok | Aspek Penilaian |                             |            |           |                           |
|-------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|-----------|---------------------------|
|                         | Bekerjasama     | Menjelaskan kepada temannya | Kekompakan | Keaktifan | Menerima penjelasan teman |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |

## J. Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.



## 2. Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

Manisak, 07 November 2024

Guru Kelas

Peneliti



Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003



Linda Apriani Lubis  
NIM:2020500166

Mengetahui

Kepala Sekolah



  
Adnan, S. Pd.  
NIP:19651231 200701 1 071

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas/Semester : III/ I  
Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar                                                                                | Indikator                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| 3.4. Mengidentifikasi perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.4.1 Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan proses perubahan wujud benda. |
|                                                                                                 | 3.4.2 Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda.                  |
| 4.2. Mengomunikasikan hasil                                                                     | 4.2.1 Siswa dapat melakukan                                                 |

|                                                                 |                                                    |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam berbagai bentuk. | percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda. |
|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan serta melakukan percobaan sederhana tentang perubahan wujud benda.

### D. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Contextual Teaching Learning* (CTL)
2. Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
3. Model : kontekstual

### F. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema: *Benda di Sekitarku* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Buku Teks, bacaan, dan lingkungan sekitar.

### G. Media Pembelajaran

1. Media, Alat, dan Bahan

Gambar perubahan wujud benda, kapur barus, sendok, lilin, es batu, gelas, kaleng, air, korek api.

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan                                                                                                                                   |                                                                                                                              | Alokasi Waktu |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|             | Kegiatan guru                                                                                                                                        | Kegiatan siswa                                                                                                               |               |
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi salam dan menanyakan keadaan siswa.</li> <li>- Guru menunjuk salah satu siswa untuk</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menjawab salam dan menanyakan keadaan guru</li> <li>- Siswa berdoa</li> </ul> | 10 menit      |

|      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |          |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|      | <p>memimpin doa bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek keadaan siswa dan mengabsen siswa.</li> <li>- Guru menanyakan dan merefleksi pembelajaran sebelumnya.</li> <li>- Guru menginformasikan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari</li> <li>- Guru memberi motivasi agar siswa belajar dengan giat</li> </ul>                                                | <p>bersama-sama yang dipimpin salah satu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan absensi dari guru</li> <li>- Siswa menjawab dan merefleksi pembelajaran sebelumnya</li> <li>- Siswa mendengarkan tema dan subtema yang akan dipelajari</li> <li>- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran</li> <li>- Siswa menyimak dan mendengarkan motivasi guru</li> </ul> |          |
| Inti | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan kembali tentang materi perubahan wujud benda.</li> <li>- Tanya jawab mengenai materi perubahan wujud benda</li> <li>- Guru membagi kelompok diskusi yang terdiri dari 4 kelompok.</li> <li>- Guru mempersiapkan alat percobaan yang akan dilakukan siswa</li> <li>- Guru meminta siswa bersama kelompoknya melakukan semua jenis percobaan sederhana perubahan wujud benda secara mandiri di depan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mendengarkan dan mencatat materi perubahan wujud benda</li> <li>- Berpartisipasi dalam tanya jawab mengenai materi perubahan wujud benda</li> <li>- Siswa membentuk kelompok masing-masing yang sudah dibagi</li> <li>- Siswa membantu guru mempersiapkan alat percobaan yang akan dilakukan</li> <li>- Siswa bersama</li> </ul>             | 50 menit |

## 1. Penilaian Sikap Spiritual

| No | Nama Siswa | Kriteria       |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|----|------------|----------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|--------------------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|    |            | Mengucap Salam |   |   |   | Kebiasaan Berdo'a |   |   |   | Perilaku Bersyukur |   |   |   | Toleransi |   |   |   |
|    |            | 4              | 3 | 2 | 1 | 4                 | 3 | 2 | 1 | 4                  | 3 | 2 | 1 | 4         | 3 | 2 | 1 |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |
|    |            |                |   |   |   |                   |   |   |   |                    |   |   |   |           |   |   |   |



3: sering melakukan

1: tidak melakukan

**Rubrik Penilaian Sikap Sosial**

| Kriteria       | Skala                                                      |                                                            |                                                            |                                                                  |
|----------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                | 4                                                          | 3                                                          | 2                                                          | 1                                                                |
| Jujur          | Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya | Siswa tidak pernah berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya |
| Disiplin       | Siswa selalu datang tepat waktu                            | Siswa sering datang tepat waktu                            | Siswa kadang datang tepat waktu                            | Siswa tidak pernah datang tepat waktu                            |
| Tanggung Jawab | Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa kadang melaksanakan tugas piket dengan baik          | Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik          |
| Percaya Diri   | Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa sering berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa kadang berani tampil dan bertanya kepada guru        | Siswa tidak pernah berani tampil dan bertanya kepada guru        |

**3. Penilaian Pengetahuan**

Tes Tertulis (pilihan ganda)

Cara penilaian:

Skor Penilaian: 0-100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**4. Penilaian Keterampilan****Rubrik Penilaian Keterampilan**

| Aspek        | Sangat Baik<br>4                                | Baik<br>3                                                     | Cukup<br>2                                           | Perlu<br>Pendampingan<br>1                      |
|--------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Mendengarkan | Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara | Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu | Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang | Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang |

|                                                                                   |                                                                                         |                                                                             |                                                                                             |                                                                                        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   |                                                                                         | diingatkan                                                                  | sedang berbicara                                                                            | sedang berbicara, namun tidak mengindahkan                                             |
| Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi, wajah, suara) | Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat                              | Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman | Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman          | Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman |
| Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)                                 | Isi pembicaraan menginspirasi teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi | Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik        | Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik | Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung                                     |

| Nama siswa/<br>kelompok | Aspek Penilaian |                             |            |           |                           |
|-------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|-----------|---------------------------|
|                         | Bekerjasama     | Menjelaskan kepada temannya | Kekompakan | Keaktifan | Menerima penjelasan teman |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |
|                         |                 |                             |            |           |                           |

## J. Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

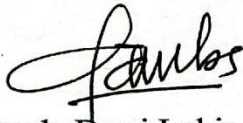
Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang bersangkutan.



## 2. Pengayaan

Siswa yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari siswa lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

Guru Kelas



Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

Manisak, 11 November 2024

Peneliti



Linda Apriani Lubis  
NIM:2020500166

Mengetahui

Kepala Sekolah



Adnin, S. Pd.

NIP:19651231 200701 1 071

Lampiran 4

**KISI-KISI SOAL TES**

| Kompetensi Dasar                                                                                                                                                                    | Indikator    | Level Kognitif | Bentuk Soal      | No. Soal |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------|------------------|----------|
| Mengidentifikasi perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas) dalam kehidupan sehari-hari.<br>Mengomunikasikan hasil pengamatan tentang perubahan wujud benda dalam berbagai bentuk | Menyebutkan  | C1             | Pilihan berganda | 1,2,3,4  |
|                                                                                                                                                                                     | Memahami     | C2             | Pilihan berganda | 5,6,7    |
|                                                                                                                                                                                     | Menerapkan   | C3             | Pilihan berganda | 8,9      |
|                                                                                                                                                                                     | Menganalisis | C4             | Pilihan berganda | 10       |

**TES SOAL PILIHAN GANDA**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II**

**Nama :**

**Kelas :**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau di depan jawaban yang paling benar dan tepat!**

1. Proses perubahan wujud dari cair menjadi padat disebut.....  
a. Mencair      b. Membeku      c. Menguap      d. Menyublim
2. Menguap adalah perubahan wujud dari wujud.....  
a. Padat ke gas      b. Cair ke gas      c. Gas ke cair      d. Padat ke cair
3. Apa contoh peristiwa mencair dalam kehidupan sehari-hari.....  
a. Es menjadi air      c. Lilin mengeras  
b. Air mendidih menjadi uap      d. Keringat menguap
4. Proses menguap memerlukan energi dalam bentuk.....  
a. Cahaya      b. Gaya gravitasi      c. Suhu rendah      d. Panas
5. Mengapa es lilin mencair lebih cepat di suhu panas.....  
a. Karena kelembapan rendah  
b. Karena suhu tinggi mempercepat pergerakan partikel  
c. Karena tekanan menurun  
d. Karena partikel menyatu
6. Apa perbedaan antara mencair dan membeku.....  
a. Mencair adalah dari gas ke cair, membeku dari padat ke cair  
b. Mencair adalah dari padat ke gas, membeku dari cair ke gas  
c. Mencair adalah dari padat ke cair, membeku dari cair ke padat  
d. Mencair adalah dari cair ke padat, membeku dari padat ke gas
7. Mengapa air yang tergenang di halaman setelah hujan deras akan menghilang ketika terkena sinar matahari.....  
a. Air menyerap udara dan mengering  
b. Air menyerap panas dan berubah menjadi es  
c. Air menyerap panas dan berubah menjadi uap  
d. Air dilepaskan ke tanah dan menghilang
8. Perubahan wujud yang terjadi saat pembuatan agar-agar adalah.....  
a. Mencair lalu membeku      c. Mencair lalu menguap  
b. Menguap lalu mengembun      d. Menguap lalu membeku

9. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukkan bahwa ketika baju basah dijemur dibawah sinar matahari, baju tersebut akan kering. Apa yang menyebabkan hal tersebut.....

- a. Terjadi proses penyubliman
  - b. Terjadi proses penguapan
  - c. Terjadi proses pengkristalan
  - d. Terjadi proses pengembunan
10. Perhatikan pernyataan berikut!
- a. Membuat es krim
  - b. Membuat garam dapur
  - c. Membuat agar-agar
- Kegiatan yang memanfaatkan proses pembekuan ditunjukkan oleh pernyataan nomor.....
- a. 1 dan 2
  - b. 1, 2, dan 3
  - c. 1 dan 3
  - d. 3 saja
11. Proses perubahan wujud dari gas menjadi padat disebut.....
- a. Menguap
  - b. Menyublim
  - c. Mengkristal
  - d. Mengembun
12. Embun terbentuk di pagi hari akibat.....
- a. Mencair
  - b. Mengembun
  - c. Menguap
  - d. Membeku
13. Apa contoh peristiwa menyublim dalam kehidupan sehari-hari.....
- a. Air yang mendidih
  - b. Garam yang mengkristal
  - c. Es batu yang mencair
  - d. Kapur barus yang menghilang
14. Apa yang terjadi ketika uap air berubah menjadi cair.....
- a. Mengembun
  - b. Menguap
  - c. Menyublim
  - d. Mencair
15. Kristal es yang terbentuk pada permukaan kaca ketika suhu turun sangat rendah adalah contoh dari.....
- a. Proses mengkristal
  - b. Proses pencairan
  - c. Proses penyubliman
  - d. Proses penguapan
16. Contoh peristiwa perubahan wujud yang termasuk mengembun terjadi ketika.....
- a. Baju yang di jemur di sinar matahari menjadi kering
  - b. Air dalam panci mendidih dan berubah menjadi uap
  - c. Es batu mencair di suhu ruangan
  - d. Uap air di udara berubah menjadi titik titik air pada kaca
17. Apa yang menyebabkan kapur barus habis meskipun tidak mencair.....
- a. Proses pengembunan
  - b. Proses menyublim
  - c. Proses menguap
  - d. Proses membeku

18. Ketika gelas berisi es diletakkan di udara terbuka, bagian luar gelas akan basah karena.....
- Air dari es meresap ke luar ke luar
  - Uap air di udara mengembun di permukaan gelas
  - Es di dalam gelas menguap ke luar
  - Air di dalam gelas tumpah keluar
19. Nina membeli pengharum ruangan dengan merek stella dan meletakkan di dalam lemari. Beberapa hari kemudian pengharum ruangan itu berkurang dan tercium aroma wangi. Proses yang terjadi pada pengharum ruangan stella adalah.....
- Pengharum ruangan meleleh menjadi cairan dan tumpah
  - Pengharum ruangan menyublim menjadi gas dan menyebar di udara
  - Pengharum ruangan mengendap menjadi padat
  - Pengharum ruangan menguap dan mengubah warna
20. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut yang menunjukkan perubahan wujud benda dari gas menjadi padat adalah.....

- a. 1 dan 2      b. 1 dan 2      c. 2 dan 3      d. Semua benar

**TES SOAL PILIHAN GANDA  
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

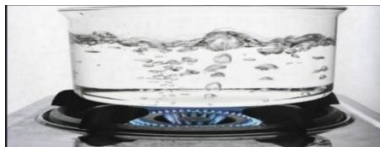
**Nama :**

**Kelas :**

---

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau di depan jawaban yang paling benar dan tepat!**

1. Mengkristal adalah perubahan wujud dari gas menjadi.....  
a. Cair                      b. Padat                      c. Uap                      d. Kristal
2. Mencair adalah perubahan wujud dari padat menjadi.....  
a. Cair                      b. Gas                      c. Keras                      d. Air
3. Proses perubahan wujud dari cair menjadi padat disebut.....  
a. Mencair                      c. Menguap  
b. Membeku                      d. Menyublim
4. Apa yang terjadi pada air jika dipanaskan hingga mendidih.....  
a. Air akan menguap                      c. Air akan membeku  
b. Air akan mengembun                      d. Air akan mencair
5. Contoh peristiwa perubahan wujud yang termasuk mengembun terjadi ketika...  
a. Baju yang di jemur di sinar matahari menjadi kering  
b. Air dalam panci mendidih dan berubah menjadi uap  
c. Es batu mencair di susu ruangan  
d. Uap air di udara berubah menjadi titik titik air pada kaca
6. Una mengeluarkan jus apel yang beku dari dalam kulkas. Setelah beberapa jam ia di amkan di tempat terbuka. Ternyata jus apelnya sudah meleleh menjadi cair. Peristiwa ini adalah contoh perubahan wujud yaitu.....  
a. Membeku                      b. Menguap                      c. Mencair                      d. Meleleh
7. Ani mencampurkan garam ke dalam air hanyat sehingga terbentuk larutan jenuh. Setelah beberapa hari, ia melihat bahwa di dasar wadah mulai terbentuk kristal-kristal garam yang indah. Apa yang menyebabkan hal tersebut.....  
a. Terjadi proses penyubliman                      c. Terjadi proses pengkristalan  
b. Terjadi proses penguapan                      d. Terjadi proses pengembunan
8. Saat Bu Dina membuat gulali, adonan gula yang cair setelah dimasak berubah menjadi padat. Perubahan wujud ini dinamakan.....  
a. Memadat                      b. Mengeras                      c. Mengembun                      d. Membeku
9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut yang menunjukkan perubahan wujud benda dari gas menjadi cair adalah.....

- |            |                |
|------------|----------------|
| a. 1 dan 2 | c. 2 dan 3     |
| b. 1 dan 3 | d. 1, 2, dan 3 |

10. Percobaan sederhana perubahan wujud pada kapur barus
- Letakkan di dalam ruangan
  - Ambillah kapurbarus
  - Kapurbarus menghilang
  - Diamkan kapurbarus beberapa hari

Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menyublim adalah.....

- |               |               |               |               |
|---------------|---------------|---------------|---------------|
| a. 1, 2, 3, 4 | b. 3, 1, 2, 5 | c. 2, 1, 4, 3 | d. 4, 3, 1, 2 |
|---------------|---------------|---------------|---------------|

11. Perubahan wujud dari padat menjadi cair disebut.....
- |            |            |            |              |
|------------|------------|------------|--------------|
| a. Mencair | b. Membeku | c. Menguap | d. Mengembun |
|------------|------------|------------|--------------|
12. Menyublim adalah perubahan wujud dari padat menjadi.....
- |          |        |       |          |
|----------|--------|-------|----------|
| a. Padat | b. Gas | c. Es | d. Keras |
|----------|--------|-------|----------|
13. Perubahan yang terjadi pada proses pembuatan garam dapur adalah.....
- |                  |                |
|------------------|----------------|
| a. Pengkristalan | c. Pembekuan   |
| b. Penguapan     | d. Penyubliman |
14. Contoh peristiwa perubahan wujud yang termasuk menguap terjadi ketika...
- |                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| a. Makan es krim  | c. Menjemur baju            |
| b. Membuat gulali | d. Memasukkan air ke kulkas |
15. Proses mencair terjadi pada.....
- |                                   |                                     |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
| a. Kamper berada di udara terbuka | c. Air mendidih karena dipanaskan   |
| b. Es batu terkena sinar matahari | d. Es krim mengeras di dalam kulkas |
16. Siti memasukkan jus jeruknya ke dalam kulkas. Setelah beberapa jam ia ingin mengambil jus jeruknya lagi. Ternyata jus jeruknya sudah menjadi mengeras menjadi es. Peristiwa ini adalah contoh perubahan wujud yaitu...
- |            |            |              |             |
|------------|------------|--------------|-------------|
| a. Membeku | b. Menguap | c. Menyublim | d. Mengeras |
|------------|------------|--------------|-------------|

17. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar diatas menunjukkan bahwa air yang dipanaskan terus menerus akan mulai mendidih, hal ini disebabkan karena.....

- a. Terjadi proses penyubliman
  - b. Terjadi proses penguapan
  - c. Terjadi proses pengkristalan
  - d. Terjadi proses pengembunan
18. Bensin yang semakin lama semakin habis apabila di biarkan dalam ruang terbuka merupakan bentuk perubahan wujud dari cair menjadi gas. Hal ini disebabkan karena.....
- a. Terjadinya pengembunan pada temperatur bensin
  - b. Terjadinya penguapan pada temperatur bensin
  - c. Terjadinya penyubliman pada temperatur bensin
  - d. Terjadinya pembekuan pada temperatur bensin

19. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut yang menunjukkan perubahan wujud benda dari gas menjadi cair adalah.....

- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 2 dan 3
  - d. 1, 2, dan 3
20. Percobaan sederhana perubahan wujud pada lilin.

Alat dan bahan:

- Lilin
- Korek api

Langkah percobaan:

- a. Perhatikan wujud lilin sebelum dipanaskan
- b. Persiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- c. Matikan lilin lalu amatilah perubahan yang terjadi pada lilin
- d. Nyalakan lilin dengan menggunakan korek api

Langkah percobaan diatas merupakan langkah percobaan secara acak.

Susunlah langkah percobaan yang tepat.....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 2, 1, 4, 3
- c. 1, 4, 2, 3
- d. 2, 4, 1, 3



**KUNCI JAWABAN****Siklus I  
Pertemuan I dan II**

1. B
2. B
3. A
4. D
5. B
6. C
7. C
8. A
9. B
10. C
11. C
12. B
13. D
14. A
15. A
16. D
17. B
18. B
19. B
20. C

**Siklus II  
Pertemuan I dan II**

1. B
2. A
3. B
4. A
5. D
6. C
7. C
8. D
9. A
10. C
11. A
12. B
13. A
14. C
15. B
16. A
17. B
18. B
19. B
20. B

## Lampiran 6

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda

Sekolah : SD Negeri 309 Manisak

**Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih.**

| No          | Kegiatan yang Diamati                                                 | Penilaian |       |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|             |                                                                       | Ya        | Tidak |
| Pendahuluan |                                                                       |           |       |
| 1           | Memberi salam dan menanyakan kabar siswa                              | ✓         |       |
| 2           | Meminta salah satu siswa memimpin doa                                 | ✓         |       |
| 3           | Mengecek kehadiran siswa                                              |           | ✓     |
| 4           | Menginformasikan materi yang akan dipelajari                          | ✓         |       |
| 5           | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                      | ✓         |       |
| 6           | Melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa                        |           | ✓     |
| Inti        |                                                                       |           |       |
| 7           | Menyajikan informasi materi tentang perubahan wujud benda             | ✓         |       |
| 8           | Melakukan tanya jawab kepada siswa                                    |           | ✓     |
| 9           | Membentuk kelompok diskusi                                            | ✓         |       |
| 10          | Menunjukkan percobaan sederhana tentang proses perubahan wujud benda  | ✓         |       |
| 11          | Mengarahkan siswa untuk berdiskusi                                    | ✓         |       |
| 12          | Mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya | ✓         |       |
| 13          | Memberikan soal tes tentang perubahan wujud benda                     | ✓         |       |
| Penutup     |                                                                       |           |       |
| 14          | Menyimpulkan pembelajaran                                             |           | ✓     |
| 15          | Melakukan refleksi pembelajaran                                       |           | ✓     |
| 16          | Menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran selanjutnya        | ✓         |       |
| 17          | Menutup pembelajaran dengan doa dan salam                             | ✓         |       |
| Jumlah      |                                                                       | 12        |       |
| Persentase  |                                                                       | 70,5%     |       |

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Manisak, Oktober 2024

Observer

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

### **Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda

Sekolah : SD Negeri 309 Manisak

**Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih.**

| No          | Kegiatan yang Diamati                                                 | Penilaian |       |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|             |                                                                       | Ya        | Tidak |
| Pendahuluan |                                                                       |           |       |
| 1           | Memberi salam dan menanyakan kabar siswa                              | ✓         |       |
| 2           | Meminta salah satu siswa memimpin doa                                 | ✓         |       |
| 3           | Mengecek kehadiran siswa                                              | ✓         |       |
| 4           | Merefleksi pembelajaran sebelumnya                                    |           | ✓     |
| 5           | Menginformasikan materi yang akan dipelajari                          | ✓         |       |
| 6           | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                      | ✓         |       |
| 7           | Melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa                        |           | ✓     |
| Inti        |                                                                       |           |       |
| 8           | Menyajikan informasi materi tentang perubahan wujud benda             | ✓         |       |
| 9           | Melakukan tanya jawab kepada siswa                                    | ✓         |       |
| 10          | Membentuk kelompok diskusi                                            | ✓         |       |
| 11          | Menunjukkan percobaan sederhana tentang proses perubahan wujud benda  | ✓         |       |
| 12          | Mengarahkan siswa untuk berdiskusi                                    | ✓         |       |
| 13          | Mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya | ✓         |       |
| 14          | Memberikan soal tes tentang perubahan wujud benda                     | ✓         |       |
| Penutup     |                                                                       |           |       |
| 15          | Menyimpulkan pembelajaran                                             |           | ✓     |
| 16          | Melakukan refleksi pembelajaran                                       |           | ✓     |
| 17          | Menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran selanjutnya        | ✓         |       |
| 18          | Menutup pembelajaran dengan doa dan salam                             | ✓         |       |
| Jumlah      |                                                                       | 14        |       |
| Persentase  |                                                                       | 77,7      |       |

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

Manisak,  
Observer

Oktober 2024

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

### **Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda

Sekolah : SD Negeri 309 Manisak

**Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih.**

| No          | Kegiatan yang Diamati                                                               | Penilaian |       |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|             |                                                                                     | Ya        | Tidak |
| Pendahuluan |                                                                                     |           |       |
| 1           | Memberi salam dan menanyakan kabar siswa                                            | ✓         |       |
| 2           | Meminta salah satu siswa memimpin doa                                               | ✓         |       |
| 3           | Mengecek kehadiran siswa                                                            | ✓         |       |
| 4           | Merefleksi pembelajaran sebelumnya                                                  | ✓         |       |
| 5           | Menginformasikan materi yang akan dipelajari                                        | ✓         |       |
| 6           | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                                    |           | ✓     |
| 7           | Memberi motivasi agar siswa belajar dengan giat                                     | ✓         |       |
| Inti        |                                                                                     |           |       |
| 8           | Menyajikan informasi materi tentang perubahan wujud benda                           | ✓         |       |
| 9           | Melakukan tanya jawab kepada siswa                                                  | ✓         |       |
| 10          | Membentuk kelompok diskusi                                                          | ✓         |       |
| 11          | Memberikan alat untuk melakukan percobaan sederhana                                 | ✓         |       |
| 12          | Mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan                                         | ✓         |       |
| 13          | Mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi kelompoknya | ✓         |       |
| 14          | Memberikan soal tes tentang perubahan wujud benda                                   | ✓         |       |
| Penutup     |                                                                                     |           |       |
| 15          | Menyimpulkan pembelajaran                                                           | ✓         |       |
| 16          | Melakukan refleksi pembelajaran                                                     |           | ✓     |
| 17          | Menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran selanjutnya                      | ✓         |       |
| 18          | Menutup pembelajaran dengan doa dan salam                                           | ✓         |       |
| Jumlah      |                                                                                     | 16        |       |
| Persentase  |                                                                                     | 88,8%     |       |

Keterangan  
2024

Ya = 1

Tidak = 0

Manisak,

November

Observer

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

### **Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda

Sekolah : SD Negeri 309 Manisak

**Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih.**

| No          | Kegiatan yang Diamati                                                               | Penilaian |       |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|             |                                                                                     | Ya        | Tidak |
| Pendahuluan |                                                                                     |           |       |
| 1           | Memberi salam dan menanyakan kabar siswa                                            | ✓         |       |
| 2           | Meminta salah satu siswa memimpin doa                                               | ✓         |       |
| 3           | Mengecek kehadiran siswa                                                            | ✓         |       |
| 4           | Merefleksi pembelajaran sebelumnya                                                  | ✓         |       |
| 5           | Menginformasikan materi yang akan dipelajari                                        | ✓         |       |
| 6           | Menyampaikan tujuan pembelajaran                                                    | ✓         |       |
| 7           | Memberi motivasi agar siswa belajar dengan giat                                     | ✓         |       |
| Inti        |                                                                                     |           |       |
| 8           | Menyajikan informasi materi tentang perubahan wujud benda                           | ✓         |       |
| 9           | Melakukan tanya jawab kepada siswa                                                  | ✓         |       |
| 10          | Membentuk kelompok diskusi                                                          | ✓         |       |
| 11          | Memberikan alat untuk melakukan percobaan sederhana                                 | ✓         |       |
| 12          | Mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan                                         | ✓         |       |
| 13          | Mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaan dan diskusi kelompoknya | ✓         |       |
| 14          | Memberikan soal tes tentang perubahan wujud benda                                   | ✓         |       |
| Penutup     |                                                                                     |           |       |
| 15          | Menyimpulkan pembelajaran                                                           | ✓         |       |
| 16          | Melakukan refleksi pembelajaran                                                     | ✓         |       |
| 17          | Menginformasikan kepada siswa tentang pembelajaran selanjutnya                      | ✓         |       |
| 18          | Menutup pembelajaran dengan doa dan salam                                           | ✓         |       |
| Jumlah      |                                                                                     | 18        |       |
| Persentase  |                                                                                     | 100%      |       |

Keterangan  
2024

Ya = 1

Tidak = 0

Manisak, November

Observer

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

Lampiran 7

**Lembar Pedoman Observasi Siswa**

Sekolah : SD Negeri 309 Manisak  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda

| No                          | Aspek yang Diamati                                             | Penilaian |       |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------|-------|
|                             |                                                                | Ya        | Tidak |
| Keaktifan siswa             |                                                                |           |       |
| 1                           | Siswa aktif mendengarkan pembelajaran                          |           |       |
| 2                           | Siswa aktif mencatat penjelasan guru                           |           |       |
| 3                           | Siswa aktif berperan dalam kerja kelompok                      |           |       |
| 4                           | Bertanya ketika tidak mengerti                                 |           |       |
| 5                           | Menanggapi pertanyaan guru                                     |           |       |
| Perhatian siswa             |                                                                |           |       |
| 6                           | Siswa memerhatikan penjelasan guru                             |           |       |
| 7                           | Tidak rebut dan tenang                                         |           |       |
| 8                           | Memperhatikan penjelasan tentang perintah dalam kerja kelompok |           |       |
| Keterlibatan dalam kelompok |                                                                |           |       |
| 9                           | Siswa bersedia membentuk kelompok                              |           |       |
| 10                          | Siswa bekerjasama dengan kelompok                              |           |       |
| 11                          | Siswa tidak bertengkar dengan kelompok                         |           |       |
| Memahami tugas              |                                                                |           |       |
| 12                          | Mengerjakan tugas yang diberikan guru                          |           |       |
| 13                          | Mencari jawaban yang benar                                     |           |       |
| 14                          | Siswa fokus dalam menjawab pertanyaan                          |           |       |

## Lampiran 8

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN I**

| No | Nama Siswa        | Aktivitas yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    | Skor | Nilai | Keterangan |
|----|-------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------|-------|------------|
|    |                   | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |      |       |            |
| 1  | Adimas Arya Tama  | 0                      | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 8    | 57.1  | Kurang     |
| 2  | Adiba Khanza      | 1                      | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 8    | 57.1  | Kurang     |
| 3  | Adila Raisah      | 1                      | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 4  | Aqila Assahra     | 1                      | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 5  | Aska Maulana      | 1                      | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 6    | 42.9  | Kurang     |
| 6  | Devita Padma Sari | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 11   | 78.6  | Baik       |
| 7  | Fathma Nurul      | 1                      | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 8  | Imam Safawi       | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 9  | Muhammad Aska     | 0                      | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 7    | 50    | Kurang     |
| 10 | Muhammad Fuad     | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 11 | Mikaila Naura     | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 12 | Muammar Dzaki     | 0                      | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 13 | Muhammad Fathi    | 1                      | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 7    | 50    | Kurang     |
| 14 | Raisyah Safitri   | 1                      | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 8    | 57.1  | Kurang     |
| 15 | Rei Nanda         | 1                      | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 8    | 57.1  | Kurang     |
| 16 | Riska Amanda      | 1                      | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 7    | 50    | Kurang     |

|           |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |       |      |        |
|-----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|------|--------|
| 17        | Sakinah         | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10    | 71.4 | Baik   |
| 18        | Sopiah Hastina  | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7     | 50   | Kurang |
| 19        | Wafy Parhan     | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8     | 57.1 | Kurang |
| 20        | Zaki Ardiansyah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 6     | 42.9 | Kurang |
| Jumlah    |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1150  |      |        |
| Rata-rata |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 57,5  |      |        |
| Kategori  |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Cukup |      |        |

Manisak,  
Observer

Oktober 2024

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003



### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II

| No | Nama Siswa        | Aktivitas yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    | Skor | Nilai | Keterangan |
|----|-------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------|-------|------------|
|    |                   | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |      |       |            |
| 1  | Adimas Arya Tama  | 0                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 2  | Adiba Khanza      | 1                      | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 3  | Adila Raisah      | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 4  | Aqila Assahra     | 1                      | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 5  | Aska Maulana      | 1                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 7    | 50    | Kurang     |
| 6  | Devita Padma Sari | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 11   | 78.6  | Baik       |
| 7  | Fathma Nurul      | 1                      | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 8  | Imam Safawi       | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 9  | Muhammad Aska     | 0                      | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 7    | 50    | Kurang     |
| 10 | Muhammad Fuad     | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 11 | Mikaila Naura     | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 10   | 71.4  | Baik       |
| 12 | Muammar Dzaki     | 0                      | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 13 | Muhammad Fathi    | 1                      | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 7    | 50    | Kurang     |
| 14 | Raisyah Safitri   | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 15 | Rei Nanda         | 1                      | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 9    | 64.3  | Cukup      |
| 16 | Riska Amanda      | 1                      | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 7    | 50    | Kurang     |

|           |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |        |      |        |
|-----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|------|--------|
| 17        | Sakinah         | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10     | 71.4 | Baik   |
| 18        | Sopiah Hastina  | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8      | 57.1 | Kurang |
| 19        | Wafy Parhan     | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9      | 64.3 | Cukup  |
| 20        | Zaki Ardiansyah | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 8      | 57.1 | Kurang |
| Jumlah    |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1278.5 |      |        |
| Rata-rata |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 63,9   |      |        |
| Kategori  |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Baik   |      |        |

Manisak,      Oktober 2024  
Observer

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

| No | Nama Siswa        | Aktivitas yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    | Skor | Nilai | Keterangan  |
|----|-------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------|-------|-------------|
|    |                   | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |      |       |             |
| 1  | Adimas Arya Tama  | 0                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 10   | 71.4  | Baik        |
| 2  | Adiba Khanza      | 1                      | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10   | 71.4  | Baik        |
| 3  | Adila Raisah      | 1                      | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 11   | 78.6  | Baik        |
| 4  | Aqila Assahra     | 1                      | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 10   | 71.4  | Baik        |
| 5  | Aska Maulana      | 1                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 7    | 50    | Kurang      |
| 6  | Devita Padma Sari | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 7  | Fathma Nurul      | 1                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 11   | 78.6  | Baik        |
| 8  | Imam Safawi       | 1                      | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 9  | Muhammad Aska     | 0                      | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 8    | 57.1  | Kurang      |
| 10 | Muhammad Fuad     | 1                      | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 11   | 78.6  | Baik        |
| 11 | Mikaila Naura     | 1                      | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 11   | 78.6  | Baik        |
| 12 | Muammar Dzaki     | 0                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 10   | 71.4  | Baik        |
| 13 | Muhammad Fathi    | 1                      | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 7    | 50    | Kurang      |
| 14 | Raisyah Safitri   | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 9    | 64.3  | Cukup       |
| 15 | Rei Nanda         | 1                      | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 10   | 71.4  | Baik        |
| 16 | Riska Amanda      | 1                      | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 8    | 57.1  | Kurang      |

|           |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |      |      |             |
|-----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|------|------|-------------|
| 17        | Sakinah         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12   | 85.7 | Sangat Baik |
| 18        | Sopiah Hastina  | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8    | 57.1 | Kurang      |
| 19        | Wafy Parhan     | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10   | 71.4 | Baik        |
| 20        | Zaki Ardiansyah | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9    | 64.3 | Cukup       |
| Jumlah    |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1400 |      |             |
| Rata-rata |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 70   |      |             |
| Kategori  |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Baik |      |             |

Manisak, November 2024  
Observer

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II

| No | Nama Siswa        | Aktivitas yang Diamati |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    | Skor | Nilai | Keterangan  |
|----|-------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------|-------|-------------|
|    |                   | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |      |       |             |
| 1  | Adimas Arya Tama  | 0                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 2  | Adiba Khanza      | 1                      | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 3  | Adila Raisah      | 1                      | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 4  | Aqila Assahra     | 1                      | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 5  | Aska Maulana      | 1                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 9    | 64.3  | Cukup       |
| 6  | Devita Padma Sari | 1                      | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13   | 92.9  | Sangat Baik |
| 7  | Fathma Nurul      | 1                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13   | 92.9  | Sangat Baik |
| 8  | Imam Safawi       | 1                      | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 13   | 92.9  | Sangat Baik |
| 9  | Muhammad Aska     | 0                      | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 9    | 64.3  | Cukup       |
| 10 | Muhammad Fuad     | 1                      | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 11 | Mikaila Naura     | 1                      | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 12 | Muammar Dzaki     | 1                      | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12   | 85.7  | Sangat Baik |
| 13 | Muhammad Fathi    | 1                      | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 9    | 64.3  | Cukup       |
| 14 | Raisyah Safitri   | 1                      | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 11   | 78.6  | Baik        |
| 15 | Rei Nanda         | 1                      | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 11   | 78.6  | Baik        |
| 16 | Riska Amanda      | 1                      | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 10   | 71.4  | Baik        |

|           |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |             |      |             |
|-----------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|------|-------------|
| 17        | Sakinah         | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13          | 92.9 | Sangat Baik |
| 18        | Sopiah Hastina  | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10          | 71.4 | Baik        |
| 19        | Wafy Parhan     | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11          | 78.6 | Baik        |
| 20        | Zaki Ardiansyah | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11          | 78.6 | Baik        |
| Jumlah    |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 1621,4      |      |             |
| Rata-rata |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 81,07       |      |             |
| Kategori  |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | Sangat Baik |      |             |

Manisak, November 2024  
Observer

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

Lampiran 9

**ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA SIKLUS**

| No                                | Nama              | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Keterangan   |
|-----------------------------------|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|--------------|
|                                   |                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |              |
| 1                                 | Adimas Arya Tama  | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 2                                 | Adiba Khanza      | 0          | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 3                                 | Adila Raisah      | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 4                                 | Aqila Assahra     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 5                                 | Aska Maulana      | 1          | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 4    | 40    | Tidak Tuntas |
| 6                                 | Devita Padma Sari | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 7                                 | Fathma Nurul      | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 8                                 | Imam Safawi       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 9                                 | Muhammad Aska     | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    | Tidak Tuntas |
| 10                                | Muhammad Fuad     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 11                                | Mikaila Naura     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 12                                | Muammar Dzaki     | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 13                                | Muhammad Fathi    | 1          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 4    | 40    | Tidak Tuntas |
| 14                                | Raisyah Safitri   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 15                                | Rei Nanda         | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 16                                | Riska Amanda      | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    | Tidak Tuntas |
| 17                                | Sakinah           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 18                                | Sopiah Hastina    | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 19                                | Wafy Parhan       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 20                                | Zaki Ardiansyah   | 0          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b> |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 1210         |
| <b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 60,5         |
| <b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>   |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 5            |
| <b>Persentase Ketuntasan</b>      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 25%          |

**ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN I**

| No                         | Nama              | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Keterangan   |
|----------------------------|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|--------------|
|                            |                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |              |
| 1                          | Adimas Arya Tama  | 1          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 2                          | Adiba Khanza      | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 3                          | Adila Raisah      | 0          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 4                          | Aqila Assahra     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 5                          | Aska Maulana      | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    | Tidak Tuntas |
| 6                          | Devita Padma Sari | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 7                          | Fathma Nurul      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 8                          | Imam Safawi       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 9                          | Muhammad Aska     | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0  | 4    | 40    | Tidak Tuntas |
| 10                         | Muhammad Fuad     | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 7    | 80    | Tuntas       |
| 11                         | Mikaila Naura     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 12                         | Muammar Dzaki     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 13                         | Muhammad Fathi    | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 4    | 40    | Tidak Tuntas |
| 14                         | Raisyah Safitri   | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 15                         | Rei Nanda         | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 16                         | Riska Amanda      | 1          | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 17                         | Sakinah           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 18                         | Sopiah Hastina    | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 19                         | Wafy Parhan       | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 20                         | Zaki Ardiansyah   | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 1330         |
| Nilai Rata-Rata Kelas      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 66,5         |
| Jumlah Siswa yang Tuntas   |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 8            |
| Persentase Ketuntasan      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      |       | 40%          |



### ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I PERTEMUAN II

| No                                | Nama              | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Keterangan   |
|-----------------------------------|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|--------------|
|                                   |                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |              |
| 1                                 | Adimas Arya Tama  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 2                                 | Adiba Khanza      | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 3                                 | Adila Raisah      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 4                                 | Aqila Assahra     | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 5                                 | Aska Maulana      | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 6                                 | Devita Padma Sari | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 7                                 | Fathma Nurul      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 8                                 | Imam Safawi       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 9                                 | Muhammad Aska     | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 10                                | Muhammad Fuad     | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 11                                | Mikaila Naura     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 12                                | Muammar Dzaki     | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 13                                | Muhammad Fathi    | 1          | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 14                                | Raisyah Safitri   | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 15                                | Rei Nanda         | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 16                                | Riska Amanda      | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 17                                | Sakinah           | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 18                                | Sopiah Hastina    | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 19                                | Wafy Parhan       | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 20                                | Zaki Ardiansyah   | 1          | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b> |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 1430  |              |
| <b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 71,5  |              |
| <b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>   |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 10    |              |
| <b>Persentase Ketuntasan</b>      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 50%   |              |

**ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN I**

| No                                | Nama              | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Keterangan   |
|-----------------------------------|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|--------------|
|                                   |                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |              |
| 1                                 | Adimas Arya Tama  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 2                                 | Adiba Khanza      | 1          | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 3                                 | Adila Raisah      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 4                                 | Aqila Assahra     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 5                                 | Aska Maulana      | 1          | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 5    | 50    | Tidak Tuntas |
| 6                                 | Devita Padma Sari | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 7                                 | Fathma Nurul      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 8                                 | Imam Safawi       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 9                                 | Muhammad Aska     | 1          | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 10                                | Muhammad Fuad     | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 11                                | Mikaila Naura     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 12                                | Muammar Dzaki     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 13                                | Muhammad Fathi    | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 14                                | Raisyah Safitri   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 15                                | Rei Nanda         | 1          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 16                                | Riska Amanda      | 0          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 17                                | Sakinah           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 18                                | Sopiah Hastina    | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 19                                | Wafy Parhan       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 20                                | Zaki Ardiansyah   | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| <b>Jumlah Nilai Seluruh Siswa</b> |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 1550  |              |
| <b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 77,5  |              |
| <b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>   |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 13    |              |
| <b>Persentase Ketuntasan</b>      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 65%   |              |

### ANALISIS TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II PERTEMUAN II

| No                         | Nama              | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Skor | Nilai | Keterangan   |
|----------------------------|-------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|--------------|
|                            |                   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |      |       |              |
| 1                          | Adimas Arya Tama  | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 2                          | Adiba Khanza      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 3                          | Adila Raisah      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 4                          | Aqila Assahra     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 5                          | Aska Maulana      | 1          | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 6                          | Devita Padma Sari | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10   | 100   | Tuntas       |
| 7                          | Fathma Nurul      | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10   | 100   | Tuntas       |
| 8                          | Imam Safawi       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10   | 100   | Tuntas       |
| 9                          | Muhammad Aska     | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 7    | 70    | Tidak Tuntas |
| 10                         | Muhammad Fuad     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 11                         | Mikaila Naura     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 12                         | Muammar Dzaki     | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1  | 9    | 90    | Tuntas       |
| 13                         | Muhammad Fathi    | 0          | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0  | 6    | 60    | Tidak Tuntas |
| 14                         | Raisyah Safitri   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 15                         | Rei Nanda         | 1          | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 16                         | Riska Amanda      | 1          | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 17                         | Sakinah           | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 10   | 100   | Tuntas       |
| 18                         | Sopiah Hastina    | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 19                         | Wafy Parhan       | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 8    | 80    | Tuntas       |
| 20                         | Zaki Ardiansyah   | 1          | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0  | 8    | 80    | Tuntas       |
| Jumlah Nilai Seluruh Siswa |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 1690  |              |
| Nilai Rata-Rata Kelas      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 84,5  |              |
| Jumlah Siswa yang Tuntas   |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 17    |              |
| Persentase Ketuntasan      |                   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |      | 85%   |              |

## Lampiran 10

### LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA GURU

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan maka penulis menyusun pedoman wawancara terhadap guru sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat ibu setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching learning*?
2. Apa saja kelebihan yang ibu peroleh selama mengamati peneliti dalam pembelajaran dengan penerapan pendekatan *contextual teaching learning*?
3. Apakah ibu akan menggunakan pendekatan *contextual teaching learning*?
4. Bagaimana pendapat ibu setelah melihat hasil belajar siswa?
5. Apa kesan dan pesan ibu pada peneliti?

Lampiran 11

**LEMBAR WAWANCARA GURU**

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                         | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Bagaimana pendapat ibu setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan pendekatan <i>contextual teaching learning</i> ?                          | Setelah mengamati pembelajaran dengan menggunakan pendekatan <i>contextual teaching learning</i> saya melihat adanya perubahan positif pada siswa. Mereka terlihat lebih aktif dan antusias dalam belajar karena materi yang disampaikan lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan karena mereka terlibat langsung dalam proses belajar, baik melalui diskusi, kerja kelompok. Saya merasa pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.                                                                                                                                                                                                                                         |
| 2  | Apa saja kelebihan yang ibu peroleh selama mengamati peneliti dalam pembelajaran dengan penerapan pendekatan <i>contextual teaching learning</i> ? | Saya melihat beberapa kelebihan selama mengamati pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan <i>contextual teaching learning</i> . Pertama, pendekatan ini membuat siswa lebih aktif, antusias dan terlibat dalam proses belajar. Kedua, sangat membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih mendalam karena mereka diajak untuk mengaitkan materi pelajaran dengan pembelajaran nyata yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, saya melihat peningkatan keterampilan dan kerja sama di antara siswa. Aktivitas kelompok dalam CTL membantu siswa belajar saling berbagi ide, berdiskusi dan memecahkan masalah bersama. Terakhir, pendekatan ini juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan variatif. |
| 3  | Apakah ibu akan menggunakan pendekatan <i>contextual teaching learning</i> ?                                                                       | Ya, saya sangat mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan <i>contextual teaching learning</i> dalam kegiatan pembelajaran saya ke depannya. Setelah melihat langsung bagaimana pendekatan ini diterapkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|   |                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                             | dan manfaat yang diperoleh siswa, saya merasa bahwa CTL dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena mereka bisa mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan situasi nyata yang mereka hadapi sehari-hari dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.                                                                                                                                                |
| 4 | Bagaimana pendapat ibu setelah melihat hasil belajar siswa? | Setelah melihat hasil belajar siswa, saya merasa sangat puas dan senang. Terlihat bahwa pendekatan <i>contextual teaching learning</i> memberikan dampak positif pada pemahaman dan kemampuan siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 5 | Apa kesan dan pesan ibu pada peneliti?                      | Kesan saya terhadap penelitian ini sangat positif. Saya merasa bahwa penerapan pendekatan <i>contextual teaching learning</i> dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan bagi siswa. Pesan saya untuk peneliti terus belajar mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kolaborasi antara guru dan peneliti perlu ditingkatkan agar dapat saling mendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi guru lain untuk terus berinovasi dalam mengajar. |

Pewawancara,

Manisak, November 2024

Wali kelas/Narasumber,

Linda Apriani Lubis  
NIM: 2020500166

Asmala Dewi Lubis, S. Pd.  
NIP:19830615 201412 2 003

## DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan guru wali kelas



Gambar 2. Siswa menjawab soal secara mandiri pada prasiklus



Gambar 3. Guru memperkenalkan tentang materi pelajaran



Gambar 4. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa



Gambar 5. Siswa melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda



Gambar 6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya





Gambar 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.



Gambar 8. Guru membagi soal tes kepada siswa



Gambar 9. Siswa menjawab lembar soal tes

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap “tes” untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal”**

Yang disusun oleh :

Nama : Linda Apriani Lubis

Nim : 2020500166

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan,                      Oktober  
2024  
Validator

Himsar, M.Pd  
NIDN. 2011048501

## LEMBAR VALIDASI SOAL HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas : III  
Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda  
Nama Validator : Himsar, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen

### A. Petunjuk

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia
2. Apabila terdapat saran ataupun komentar tentang soal yang telah tersedia dapat ditulis pada kolom komentar yang telah disediakan
3. Mohon mengisi kolom kesimpulan mengenai soal ini apakah layak untuk di uji coba tanpa revisi atau layak uji coba lapangan dengan revisi kecil

### B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

| No                 | Uraian                                                                                                        | Penilaian |   |   |   |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|---|
|                    |                                                                                                               | 1         | 2 | 3 | 4 |
| Materi/Isi         |                                                                                                               |           |   |   |   |
| 1                  | Butir soal perubahan wujud benda sesuai dengan indicator                                                      |           |   |   |   |
| 2                  | Materi perubahan wujud benda yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur                             |           |   |   |   |
| 3                  | Hanya ada satu kunci jawaban                                                                                  |           |   |   |   |
| 4                  | Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi                                                   |           |   |   |   |
| 5                  | Isi materi perubahan wujud benda yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas             |           |   |   |   |
| Konstruksi/susunan |                                                                                                               |           |   |   |   |
| 1                  | Pokok soal perubahan wujud benda dirumuskan secara singkat dan jelas                                          |           |   |   |   |
| 2                  | Pokok soal perubahan wujud benda tidak memberi petunjuk kunci jawaban                                         |           |   |   |   |
| 3                  | Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi                                           |           |   |   |   |
| 4                  | Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau kronologisnya |           |   |   |   |

|                 |                                                                                                                                         |  |  |  |  |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 5               | Option yang disediakan disertai alas an                                                                                                 |  |  |  |  |
| <b>Bahasa</b>   |                                                                                                                                         |  |  |  |  |
| 1               | Butir soal perubahan wujud benda sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar                                              |  |  |  |  |
| 3               | Butir soal perubahan wujud benda menggunakan bahasa yang komutatif                                                                      |  |  |  |  |
| 4               | Butir soal perubahan wujud benda tidak menggunakan bahasa atau istilah yang berlaku pada daerah tertentu                                |  |  |  |  |
| 5               | Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian                                |  |  |  |  |
| <b>Tampilan</b> |                                                                                                                                         |  |  |  |  |
| 1               | Gambar pada materi perubahan wujud benda disajikan dengan warna yang jelas, menarik, dan relevan dengan soal perubahan wujud benda      |  |  |  |  |
| 2               | Gambar pada butir soal perubahan wujud benda disajikan dengan warna yang jelas, menarik dan relevan dengan materi perubahan wujud benda |  |  |  |  |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

|                    |              |
|--------------------|--------------|
| Kriteria penilaian | Keterangan : |
| 1. = tidak sesuai  | A = 80 – 100 |
| 2. = kurang sesuai | B = 70 – 79  |
| 3. = sesuai        | C = 60 – 69  |
| 4. = sangat sesuai | D = 50 – 59  |

Kesimpulan :

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
- B = Dapat digunakan revisi kecil
- C = Dapat digunakan dengan revisi besar
- D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidempuan,      Oktober 2024  
 Validator

Himsar, M.Pd  
 NIDN. 2011048501

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap “Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)” untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Penerapan Pendekatan Contextual Teaching Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal”**

Yang disusun oleh :

Nama : Linda Apriani Lubis

Nim : 2020500166

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,      Oktober 2024  
Validator

Himsar, M.Pd  
NIDN. 2011048501

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam  
Kelas : III  
Pokok Bahasan : Perubahan Wujud Benda  
Nama Validator : Himsar, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

**B. Skala Penilaian**

| Kriteria Penilaian | Skor |
|--------------------|------|
| Sangat Valid       | 4    |
| Valid              | 3    |
| Kurang Valid       | 2    |
| Tidak Valid        | 1    |

**C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek**

| No | Uraian                                                                                 | Validasi |   |   |   |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|
|    |                                                                                        | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | <b>Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>                                   |          |   |   |   |
|    | a. Identitas RPP lengkap (Mata Pelajaran, Kelas/Semester, Materi, Waktu Penyusun)      |          |   |   |   |
|    | b. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan materi perubahan wujud |          |   |   |   |

|          |                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|          | benda                                                                                                                                                                                      |  |  |  |  |
|          | c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) jelas dan mengarah pada tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan serta melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda |  |  |  |  |
|          | d. Tujuan pembelajaran spesifik, terukur, dan sesuai dengan materi perubahan wujud benda                                                                                                   |  |  |  |  |
|          | e. Materi perubahan wujud benda pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi yang diharapkan                                                                                           |  |  |  |  |
|          | f. Pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) sesuai dengan materi perubahan wujud benda                                                                            |  |  |  |  |
|          | g. Pengelolaan waktu sesuai dengan alokasi yang diberikan untuk setiap kegiatan                                                                                                            |  |  |  |  |
| <b>2</b> | <b>Materi (isi) yang disajikan</b>                                                                                                                                                         |  |  |  |  |
|          | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator yaitu menyebutkan dan menjelaskan serta melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda                                       |  |  |  |  |
|          | b. Kesesuaian materi perubahan wujud benda dengan tingkat perkembangan intelektual siswa                                                                                                   |  |  |  |  |
| <b>3</b> | <b>Bahasa</b>                                                                                                                                                                              |  |  |  |  |
|          | a. Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar                                                                                                             |  |  |  |  |
| <b>4</b> | <b>Waktu</b>                                                                                                                                                                               |  |  |  |  |
|          | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran                                                                                                                               |  |  |  |  |
|          | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran                                                                                                                      |  |  |  |  |
| <b>5</b> | <b>Metode sajian</b>                                                                                                                                                                       |  |  |  |  |
|          | a. Dukungan pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) dalam pencapaian indikator                                                                                   |  |  |  |  |
|          | b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses pembelajaran Siswa                                                                                                            |  |  |  |  |
| <b>6</b> | <b>Saran dan Alat Bantu pembelajaran</b>                                                                                                                                                   |  |  |  |  |
|          | a. kesesuaian alat bantu dengan materi perubahan wujud benda                                                                                                                               |  |  |  |  |
| <b>7</b> | <b>Penilaian (Validasi) umum</b>                                                                                                                                                           |  |  |  |  |

|  |                                                                   |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|  | a. Penilaian umum terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |  |  |  |  |
|--|-------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Padangsidempuan,      Oktober 2024  
 Validator

Himsar, M.Pd  
 NIDN. 2011048501





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximlie (0634) 24022

Nomor : 7168 /Un.28/E.2/TL.00.9/10/2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

18 Oktober 2024

Yth. Kepala Sekolah Dasar Negeri 309 Manisak Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Linda Apriani Lubis  
NIM : 2020500166  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Manisak, Mandailing Natal

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas III SD Negeri 309 Manisak Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,  
Perencanaan dan Keuangan

  
Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd. |  
NIP 19710424 199903 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN DAERAH  
SD NEGERI 309 MANISAK**

Jl. Lintas Medan- Padang Kec. Ranto Baek Kab. Mandailing Natal

E-mail : [sdn309manisak@gmail.com](mailto:sdn309manisak@gmail.com)

Kode pos 22983

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET**

**NOMOR: 422 / 36 / SDN 309 / 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adnin, S. Pd  
NIP : 19651231 200701 1 071  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 309 Manisak

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Linda Apriani Lubis  
NIM : 2020500166  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian/riset di SD Negeri 309 Manisak, Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Manisak, 16 November 2024

Kepala Sekolah



**ADNIN, S. Pd**  
NIP. 19651231 200701 1 071